PENGARUH OPINI AUDIT, *AUDIT REPORT LAG*, *REPORTING DELAY*, KAP, DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018)

SKRIPSI

O l e h

SANTIKA MAYA RINDIKA

NIM : 16520054

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PENGARUH OPINI AUDIT, *AUDIT REPORT LAG*, *REPORTING DELAY*, KAP, DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018)

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



O l e h

SANTIKA MAYA RINDIKA

NIM : 16520054

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH OPINI AUDIT, *AUDIT REPORT LAG*, *REPORTING DELAY*, KAP DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018)

SKRIPSI

O l e h

SANTIKA MAYA RINDIKA

NIM: 16520054

Telah disetujui pada tanggal 2 Maret 2020

Dosen Pembimbing,

Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., MSA

NIDT. 19751030 20160801 2 048

Mengetahui :

Ketua Jurusan,

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA

NIP. 19720322 200801 2 005

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH OPINI AUDIT, *AUDIT REPORT LAG*, *REPORTING DELAY*, KAP, DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018)

SKRIPSI

O l e h

SANTIKA MAYA RINDIKA

NIM: 16520054

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Pada 3 April 2020

Susunan Dewan Penguji	**Tanda Tangan**
1. Ketua **Sulis Rochayatun, M.Akun., CA., Ak., CMA., CSRA** NIDT. 19760313 20180201 2 188	( )
2. Dosen Pembimbing/Sekretaris **Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., MSA** NIDT. 19751030 20160801 2 048	( )
3. Penguji Utama **Nawirah, SE., M.SA., Ak., CA** NIDT. 19860105 20180201 2 185	( )

Disahkan Oleh:
Ketua Jurusan,

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19720322 200801 2 005

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Santika Maya Rindika

NIM : 16520054

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

menyatakan bahwa **"Skripsi"** yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENGARUH OPINI AUDIT, *AUDIT REPORT LAG, REPORTING DELAY,* KAP, DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018)

adalah hasil karya saya sendiri, bukan **"duplikasi"** dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada **"klaim"** dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 3 April 2020

Hormat saya,



Santika Maya Rindika

NIM: 16520054

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN MOTTO



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkah, rahmat, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul "Pengaruh Opini Audit, *Audit Report Lag*, *Reporting Delay*, KAP, dan EPS terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018)". Shalawat serta salam senantiasa kita curahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang menuntun kita dari kegelapan menuju jalan yang terang.

Penelitian ini dilakukan bukan hanya sekedar untuk memperoleh gelar sarjana akuntansi di Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, namun juga diharapkan dapat menambah pengetahuan maupun informasi dan bermanfaat untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Sehingga, terdapat keberlanjutan pengembangan penelitian.

Penulis mengungkapkan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu membimbing dan memberikan sumbangan pemikiran dalam proses pengerjaannya, karena tanpa bimbingan tersebut penelitian ini tidak akan berhasil dengan baik. Pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., MSA selaku Dosen Pembimbing.
5. Bapak dan ibu dosen maupun karyawan khususnya Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Dan seluruh pihak yang terlibat mapun membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan-kekurangan, dengan kerendahan hati penulis memohon maaf atas kekurangan tersebut. Oleh karena itu, diharapkan kritik maupun saran yang membangun sehingga pada penelitian selanjutya dapat dilakukan dengan lebih baik lagi. Semoga penelitian ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Malang, 30 Januari 2020

Penulis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN
HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
HALAMAN PERNYATAAN ..... **iv**
HALAMAN MOTTO ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**
ABSTRAK ..... **xiv**
BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian 8
1.3.1 Tujuan Penelitian 8
1.3.2 Manfaat Penelitian 8
BAB II KAJIAN PUSTAKA
2.1 Penelitian Terdahulu 10
2.2 Kajian Teoritis 13
2.2.1 Laporan Keuangan 13
2.2.2 Auditing 14
2.2.3 Opini Audit 16
2.2.4 *Audit Report Lag* 19
2.2.5 Kantor Akuntan Publik (KAP) 20
2.2.6 *Reporting Delay* 21
2.2.7 *Earning Per Share* (EPS) 22
2.2.8 Saham 23
2.2.9 Harga Saham 24
2.2.10 Teori Sinyal 26
2.2.11 Efisiensi Pasar 27
2.2.12 Integrasi Islam 28
2.2.12.1 Investasi dalam Presektif Islam 28
2.2.12.2 Penetapan Harga di dalam Islam 30
2.3 Kerangka Konseptual 32
2.4 Hipotesis 34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian 38
3.2 Lokasi Penelitian 38

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.3 Populasi dan Sampel 38
3.4 Teknik Pengambilan Sampel..... 39
3.5 Data dan Jenis Data..... 41
3.6 Teknik Pengumpulan Data..... 41
3.7 Definisi Operasional Variabel..... 42
3.7.1 Opini Audit 43
3.7.2 *Audit Report Lag*..... 43
3.7.3 *Reporting Delay* 43
3.7.4 Kantor Akuntan Publik (KAP)..... 44
3.7.5 *Earning Per Share* (EPS)..... 44
3.7.6 Harga Saham 44
3.8 Analisis data..... 45
3.8.1 Analisis Deskriptif 45
3.8.2 Uji Asumsi Klasik..... 45
3.8.2.1 Uji Normalitas..... 45
3.8.2.2 Uji Multikolinearitas 45
3.8.2.3 Uji Autokorelasi..... 46
3.8.2.4 Uji Heteroskedastisitas..... 46
3.8.3 Uji Hipotesis 47
3.8.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda 47
3.8.3.2 Uji T 48
3.8.3.3 Uji F 48
3.8.3.4 Koefisien Determinasi (R^2)..... 49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1 Hasil Penelitian 50
4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian 50
4.1.2 Analisis Deskriptif 61
4.1.3 Uji Asumsi Klasik..... 63
4.1.3.1 Uji Normalitas..... 63
4.1.3.2 Uji Multikolinearitas 65
4.1.3.3 Uji Autokorelasi..... 66
4.1.3.4 Uji Heteroskedastisitas..... 67
4.1.4 Uji Hipotesis 68
4.1.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda 68
4.1.4.2 Uji T (Parsial)..... 72
4.1.4.3 Uji F (Simultan) 75
4.1.4.4 Koefisien Determinasi (R^2)..... 77
4.2 Pembahasan Penelitian..... 78
4.2.1 Pengaruh Parsial Opini Audit, *Audit Report Lag, Reporting Delay,* KAP, dan EPS terhadap Harga Saham 78
4.2.1.1 Pengaruh Opini Audit terhadap Harga Saham 78
4.2.1.2 Pengaruh *Audit Report Lag* terhadap Harga Saham ... 79
4.2.1.3 Pengaruh *Reporting Delay* terhadap Harga Saham..... 80
4.2.1.4 Pengaruh Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap Harga Saham 82
4.2.1.5 *Pengaruh Earning Per Share* terhadap Harga Saham 83

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.2.2 Pengaruh Simultan Opini Audit, *Audit Report Lag, Reporting Delay*, KAP, dan EPS terhadap Harga Saham 84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
5.1 Kesimpulan 86
5.2 Saran..... 88
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 10
Tabel 3.1 Pengambilan Sampel 39
Tabel 3.2 Daftar Sampel Bank 40
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel 42
Tabel 4.1 Data Opini Audit 57
Tabel 4.2 Data *Audit Report Lag* 58
Tabel 4.3 Data *Reporting Delay* 58
Tabel 4.4 Data Kantor Akuntan Publik (KAP) 59
Tabel 4.5 Data *Earning Per Share* (EPS) 60
Tabel 4.6 Data Harga Saham 61
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif 62
Tabel 4.8 Uji Normalitas 63
Tabel 4.9 Uji Normalitas Setelah Transformasi 65
Tabel 4.10 Uji Multikolinearitas 65
Tabel 4.11 Uji Autokorelasi 66
Tabel 4.12 Uji Heteroskedastisitas 67
Tabel 4.13 Persamaan Regresi Linier Berganda 68
Tabel 4.14 Uji T (Parsial) 73
Tabel 4.15 Uji F (Simultan) 76
Tabel 4.16 Koefisien Determinasi 77

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 32

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel
Lampiran 2 Data Variabel
Lampiran 3 Data Variabel Setelah Transformasi
Lampiran 4 Uji Statistik
Lampiran 5 Tabel Distribusi T
Lampiran 6 Tabel Distribusi F
Lampiran 7 Biodata Peneliti
Lampiran 8 Bukti Konsultasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Santika Maya Rindika. 2020, SKRIPSI. Judul: "Pengaruh Opini Audit, *Audit Report Lag, Reporting Delay,* KAP, dan EPS terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018)"
Pembimbing : Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., MSA
Kata Kunci : Opini Audit, *Audit Report Lag, Reporting Delay*, KAP, EPS, dan Harga Saham

Informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat diperoleh investor pada laporan keuangan perusahaan. Beberapa informasi yang didapatkan dalam laporan keuangan yakni opini audit, *audit report lag*, *reporting delay*, KAP dan EPS. Informasi tersebut digunakan investor untuk melakukan analisis investasi melalui laporan keuangan yang dapat memberikan pengaruh terhadap keputusan investasi. Keputusan investasi investor memberikan pengaruh terhadap perubahan harga saham. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun simultan dari opini audit, *audit report lag, reporting delay*, KAP, dan EPS terhadap harga saham.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan adalah laporan keuangan dan harga saham perusahaan yang didapatkan di web idx.co.id dengan populasi perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga didapatkan 23 sampel. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini dengan koefisien determinasi sebesar 72,2% secara simultan opini audit, *audit report lag, reporting delay*, KAP dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai F hitung > F tabel sebesar 32,734 > 2,52. Secara parsial, *reporting delay* dan EPS berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham dengan nilai T hitung > T tabel sebesar 2,088 > 1,998 dan 9,866 > 1,998. Sedangkan, opini audit, *audit report lag*, dan KAP tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham dengan nilai T hitung < T tabel sebesar 1,318 < 1,998, 0,558 < 1,998, dan -0,232 < 1,998.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Santika Maya Rindika. 2020, THESIS. Title: "The effect of Audit Opinion, Audit Report Lag, Reporting Delay, KAP, and EPS to Stock Price (Empirical Study in Banking Companies Listed on Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2016-2018)"

Advisor : Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., MSA

Keuwords : Audit Opinion, Audit Report Lag, Reporting Delay, KAP, EPS, and Stock Price

---

The information about company's financial performance can be obtained by investor in company's financial report. Some of the informations are audit opinion, audit report lag, reporting delay, KAP, and EPS. That informations are used by investor to do an investment analysis through financial report that can influence investment decision. Investor's investment decision can influence stock price change. The purposes of this research are to determine the simultan and partial effect of audit opinion, audit report lag, reporting delay, KAP, and EPS on stock price.

This research type is quantitative method with descriptive approach. Data that used in this research are financial reports and stock prices obtained from the web idx.co.id. with banking companies listed on Indonesia Stock Exchange (BEI) within year of 2016-2018 as a population. Sampling method use purposive sampling so obtained 23 samples. The research method is using multiple linier regression analysis.

The results of this research with determination coefficient at 72,2% are simultaneously audit opinion, audit report lag, reporting delay, KAP, and EPS have significant influence to stock price with F count > F table at 32,734 > 2,52. Partially, reporting delay and EPS have significant positive influence to stock price with T count > T table at 2,088 > 1,998 and 9,866 > 1,998. Meanwhile, audit opinion, audit report lag, and KAP have no effect on stock price wth T count < T table at 1,318 < 1,998, 0,558 < 1,998, and -0,232 < 1,998.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

المستلخص

سانتيا مايا ريناديكا. 2020، المقال. الموضوع: "تأثير رأي تدقيق الحسابات، تأخر تقرير المراجعة، تأخر الإبلاغ، مكتب محاسبة عامة، و ربيحة السهم على أسعار الأسهم (دراسة تطبيقية للشركات المصرفية المدرجة في بورصة إندونيسيا عام 2016-2018)"

المشرفة : الحاجة. نينا دوي سيتيانينجسيح، الماجستير

الكلمات الرئيسية : رأي تدقيق الحسابات، تأخر تقرير المراجعة، تأخر الإبلاغ، مكتب محاسبة عامة، ربيحة السهم وأسعار الأسهم

يمكن الحصول على المعلومات المتعلقة بالأداء المالي للشركة من قبل المستثمرين في البيانات المالية للشركة. بعض المعلومات التي تم الحصول عليها في البيانات المالية هي رأي تدقيق الحاسبات، تأخر تقرير المراجعة، تأخر الإبلاغ، مكتب محاسبة عامة، وربيعة السهم. يتم استخدام المعلومات من قبل المستثمرين لإجراء تحليل الاستثمار من خلال البيانات المالية التي يمكن أن تؤثر على قرارات الاستثمار. القرارات الاستثمارية للمستثمرين لها تأثير على التغيرات في أسعار الأسهم. الهدف من هذا البحث هو لمعرفة تأثير رأي تدقيق الحسابات، تأخر تقرير المراجعة، تأخر الإبلاغ، مكتب محاسبة عامة، و ربيحة السهم على أسعار الأسهم بشكل جزئي أو متمازن.

نوع هذا البحث هو كمي مع نهج وصفي. البيانات المستخدمة هي البيانات المالية وأسعار أسهم الشركة التي تم الحصول عليها على الويب idx.co.id مع مجموعة من الشركات المصرفية المدرجة في بورصة إندونيسيا في 2016-2018. طريقة المعاينة المستخدمة هي معاينة هادفة ويحصل على 23 عينة. منهج البحث المستخدم في هذا البحث هو تحليل الانحدار الخطي المتعدد.

نتيجة هذا البحث مع معامل تحديد 72.2 ٪ في وقت واحد رأي تدقيق الحسابات، تأخر تقرير المراجعة، تأخر الإبلاغ، مكتب محاسبة عامة، و ربيحة السهم أثرت تأثيرا كبيرا على أسعار الأسهم المشاركة بقيمة F محسوبة> جدول 2.52 <32.734 F. جزئيًا ، تأخير التقارير وربحية السهم لها تأثير إيجابي كبير على أسعار الأسهم مع قيمة T المحسوبة> جدول T من 2.088> 1.998 و 9.866> 1.998. وفي الوقت نفسه ، فإن رأي التدقيق ، تأخر تقرير التدقيق ، و KAP ليس لهما أي تأثير على أسعار الأسهم مع قيمة T المحسوبة <جدول T من 1.318 <1.998 ، 0.558 <1.998 ، و -0.232 <1.998.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks meningkat sejalan dengan perkembangan zaman menjadikan sektor keuangan menjadi salah satu sektor yang penting dapat dilihat melalui berkembang pesatnya pasar modal di berbagai negara. Investasi dalam pasar modal menjadi salah satu hubungan simbiosis mutusalisme pada sektor keuangan karena investor dapat mendapatkan pengembalian atas investasinya dan perusahaan *go public* akan mendapat tambahan modal untuk operasional perusahaan dari investasi yang diterimanya.

Susila (2015) menyatakan bahwa semakin banyak perusahaan *go public* maka semakin ketat kompetisi pasar dalam mendapatkan investor menjadikan semakin banyak pula tuntutan yang harus dipenuhi oleh perusahaan tersebut. Salah satu tuntutan tersebut adalah pihak perusahaan harus menyajikan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti laporan keuangan yang berguna untuk menginformasikan kinerja perusahaan. Laporan keuangan dapat dijadikan dasar sebagai pengambilan keputusan, maka laporan keuangan yang dibuat harus mudah dipahami, objektif, andal, dan juga dapat diterima para penggunanya.

Informasi yang telah diterima investor tentang kondisi keuangan perusahaan melalui laporan keuangan akan terlihat pada perilaku investor di pasar modal. Sebuah informasi dikatakan memiliki makna untuk investor jika informasi tersebut mengakibatkan investor bertransaksi di pasar modal. Bertransaksi berarti melakukan penjualan dan pembelian saham yang tercermin pada perubahan harga

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

saham. Harga saham merupakan nilai yang harus dikeluarkan untuk mendapat satu lembar dari saham suatu perusahaan yang dibentuk dari interaksi yang terjadi antara pembeli dan penjual (Laksitafresti, 2012).

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan bahwa laporan keuangan wajib disampaikan kepada OJK paling lambat pada akhir bulan keempat (bulan April) setelah berakhirnya tahun buku. Sebelum dilakukan publikasi laporan keuangan kepada OJK dan masyarakat laporan keuangan harus diaudit yang dijelaskan pada BAB II Pasal 4 huruf (i).

Audit pada laporan keuangan mengakibatkan timbulnya opini audit. Opini audit menjadi refleksi atas tingkat kewajaran penyusunan laporan keuangan, pihak yang memiliki kepentingan pada laporan keuangan baik pihak internal maupun eksternal akan menggunakan opini audit yang ada pada laporan keuangan sebagai alat pertimbangan dalam mengambil keputusan (Laksitafresti, 2012).

Chandra dan Arisman (2016) menyatakan bahwa opini audit yang diterima perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Opini yang diberikan auditor adalah potret kondisi perusahaan, sehingga dapat merepresentasikan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Sidabutar (2014). Sedangkan Nugrahani dan Ruhiyat (2018) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari opini audit terhadap harga saham, hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Susila (2015), Marindah (2013), dan Pardosi (2012).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Perolehan opini audit membutuhkan waktu antara tutup buku laporan keuangan hingga keluarnya laporan keuangan yang telah diaudit, jangka waktu tersebut dinamakan *audit report lag*. Semakin panjang *audit report lag* mengindikasikan bahwa terjadinya sesuatu di dalam perusahaan sehingga menjadi salah satu pertimbangan auditor dalam memberikan opini audit (Aruan, 2011).

Pardosi (2012) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *audit report lag* tidak berpengaruh terhadap harga saham, hal ini menandakan bahwa investor tidak melihat waktu tentang dikeluarkannya opini audit oleh auditor. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang telah dilakukan oleh Marindah (2013). Hasil penelitian tersebut berbanding terbalik dengan penelitian Sidabutar (2014) yang menyatakan bahwa *audit report lag* berpengaruh negatif terhadap harga saham, hal ini menunjukkan bahwa semakin cepat rentang waktu antara tanggal tutup buku dan tanggal diselesaikannya audit maka sejalan dengan semakin cepat keputusan investor untuk berinvestasi.

Audit report lag yang panjang dapat berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, karena laporan keuangan dapat dipublikasi apabila audit telah selesai dilaksanakan. *Reporting delay* atau penundaan pelaporan keuangan merupakan salah satu masalah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Subekti dan Widiyanti (2004) mengungkapkan bahwa keterlambatan informasi adalah salah satu sebab rekasi negatif pelaku di pasar modal. Beaver (*dalam* Cullinan *et al*., 2012) mengungkapkan bahwa investor menunda penjualan atau pembelian saham sebelum melihat laporan keuangan entitas yang bersangkutan, maka apabila laporan keuangan dipublikasikan lebih lama dari waktu yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ditentukan maka dapat mempengaruhi nilai laporan keuangan perusahaan di mata investor.

Martinus (2017) menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan atau pengaruh dari keterlambatan pelaporan keuangan (*reporting delay*) terhadap harga saham. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa *reporting delay* tidak menjadi penyebab dari berubahnya harga saham, yang kemungkinan dari tidak adanya respon dari investor terkait terlambatnya penyampaian laporan keuangan yang dilakukan perusahaan. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan yang dilakukan Sutrisna, Purnamawati, dan Wahyuni (2017). Sedangkan menurut Salehan (2016) waktu penyampaian laporan keuangan memberikan pengaruh positif terhadap harga saham.

Auditor sebagai pihak yang bertanggung jawab atas opini audit dan lamanya *audit report lag* yang dapat mengakibatkan *reporting delay*. Auditor dapat berasal dari kantor akuntan publik (KAP) yang tidak sama. KAP yang memiliki kualitas tinggi dianggap telah mempunyai keahlian dalam mendeteksi salah saji material pada laporan keuangan (Almuntaha dkk, 2016). Hussainey (2009) menyatakan bahwa KAP besar dapat menyediakan kualitas laporan lebih tinggi dari KAP yang biasa, sehingga dapat mengakibatkan investor mengeluarkan reaksi yang positif apabila laporan keuangan diaudit oleh KAP yang besar (*big four*).

Chandra dan Arsiman (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa KAP berpengaruh positif terhadap harga saham secara parsial, hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pardosi (2012) dan Sidabutar (2014). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa KAP *big four* secara umum dianggap

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dapat mengaudit secara profesional jika dibandingkan KAP yang tidak menjadi *big four*. Sedangkan Marindah (2013) menyatakan bahwa KAP tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Selain informasi tentang opini audit, lamanya *audit report lag*, *reporting delay*, dan KAP yang megaudit laporan keuangan. Salah satu informasi yang dapat diperoleh pada laporan keuangan adalah *earning per share* (EPS). EPS menjadi salah satu hal yang dapat menunjukkan kesejahteraan perusahaan, artinya jika EPS yang dapat dibagikan kepada investor cukup tinggi maka menjadi tanda bahwa perusahaan mampu memberikan kesejahteraan yang tinggi kepada investor, sedangkan apabila EPS yang dapat dibagikan kepada investor cukup rendah maka menjadi tanda bahwa perusahaan gagal memberikan keuntungan sesuai dengan tujuan investor.

Marcellyna dan Hartini (2013) mengungkapkan bahwa EPS berpengaruh positif terhadap harga saham, hal ini menunjukkan jika EPS yang tinggi dapat menarik investor dikarenakan EPS adalah pertanda meskipun harga saham tersebut meningkat tetapi dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi pula sehingga semakin tinggi EPS sejalan dengan semakin tingginya harga saham. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Marindah (2013). Tetapi, Yolanda (2017) menyatakan bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat kita implikasikan bahwa terdapat banyak informasi baru yang dapat diperoleh investor dari sebuah laporan keuangan. Beberapa informasi tersebut dapat berupa opini audit, *audit report lag*, *reporting delay*, KAP yang melakukan audit, dan EPS. Dari informasi-informasi yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

didapatkan diatas dapat digunakan investor sebagai alat analisis sebelum melakukan keputusan investasi, sehingga dalam penelitian ini opini audit, *audit report lag*, *reporting delay*, KAP, dan EPS akan menjadi variabel independen yang akan dilihat pengaruhnya terhadap keputusan investor dalam berinvestasi yang dapat mempengaruhi harga saham.

Sebelum dilakukannya penelitian ini, terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan dengan variabel-variabel independen tersebut untuk dilihat pengaruhnya terhadap variabel dependen harga saham. Namun, hasil dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh lima variabel independen tersebut terhadap harga saham memperoleh hasil yang berbeda-beda. Ketidakkonsistenan hasil dari penelitian tentang pengaruh opini audit, *audit report lag*, *reporting delay*, KAP, dan EPS terhadap harga saham menjadi motivasi penulis untuk melakukan penelitian ulang terhadap variabel independen tersebut dan melihat pengaruhnya terhadap harga saham.

Selain karena ketidakkonsistenan hasil penelitian, fakta bahwa penjelasan akan dampak yang mungkin ditimbulkan dari laporan keuangan yang telah disusun masih sangat minim menjadi hal yang menarik. Selama sebagai mahasiswa akuntansi, penulis merasa hanya mendapatkan penjelasan tentang bagaimana menyusun laporan keuangan dengan peraturan yang ada. Namun, dampak dari laporan keuangan yang buruk dan tidak sesuai peraturan terhadap beberapa aspek tidak disampaikan secara nyata. Fakta tersebut menjadi motivasi kedua dilakukannya penelitian ini, yakni untuk melihat bagaimana isi laporan keuangan bisa berdampak terhadap beberapa aspek karena isi dari laporan keuangan dianggap

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sebagai proyeksi atas kondisi keuangan perusahaan. Aspek pasar modal menjadi aspek yang dipilih karena harga saham dianggap memiliki dampak yang riil dan bisa dihitung secara material.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah terdahulu terletak pada variabel independen yang digunakan. Penelitian ini mengembangkan penelitian-penelitian terdahulu dengan menambahkan variabel independen berdasarkan penelitian terdahulu yang lainnya.

Objek yang digunakan dalam penelitan ini adalah sektor perbankan. Sektor perbankan dipilih berdasarkan saran dari penelitian terdahulu oleh Nugrahani dan Ruhiyat (2018) untuk melakukan penelitian di sektor non-manufaktur yang telah banyak menjadi objek pada penelitian sebelumnya. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"PENGARUH OPINI AUDIT, *AUDIT REPORT LAG*, *REPORTING DELAY*, KAP, DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, dapat ditarik beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah opini audit berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah *audit report lag* berpengaruh terhadap harga saham?
3. Apakah *reporting delay* berpengaruh terhadap harga saham?
4. Apakah kantor akuntan publik berpengaruh terhadap harga saham?
5. Apakah *earning per share* berpengaruh terhadap harga saham?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6. Apakah opini audit, *audit report lag*, *reporting delay*, kantor akuntan publik, dan *earning per share* bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat disusun tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui apakah opini audit berpengaruh terhadap harga saham.
2. Mengetahui apakah *audit report lag* berpengaruh terhadap harga saham.
3. Mengetahui apakah *reporting delay* berpengaruh terhadap harga saham.
4. Mengetahui apakah kantor akuntan publik berpengaruh terhadap harga saham.
5. Mengetahui apakah *earning per share* berpengaruh terhadap harga saham.
6. Mengetahui apakah opini audit, *audit report lag*, *reporting delay*, kantor akuntan publik, dan *earning per share* bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, untuk mengetahui pengaruh yang dapat ditimbulkan dari informasi-informasi yang terkandung pada laporan keuangan sehingga dapat dijadikan sebagai dasar motivasi apabila melakukan penyusunan laporan keuangan dengan baik dan wajar agar tidak menimbulkan dampak negatif khususnya pada pasar modal.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Bagi penelitian yang selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini bisa digunakan menjadi bahan penelitian untuk penelitian yang sejenis dan menambah wawasan tentang informasi-informasi yang dapat diperoleh pada laporan keuangan dan pengaruhnya.
3. Bagi pihak perusahaan, untuk bahan pertimbangan agar selalu menyajikan laporan keuangan yang wajar, baik, dan mematuhi prinsip akuntansi yang berlaku umum sehingga memperoleh kualitas laporan keuangan yang baik dan sesuai dengan harapan khususnya di pasar modal yaitu guna menarik minat investor.
4. Bagi investor, untuk tambahan wawasan tentang laporan keuangan dan informasi yang dapat digunakan dalam analisis investasinya sehingga dapat mencapai keuntungan yang diharapkan atas transaksi investasi yang dilakukannya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Sulih Nugrahani, Endang Ruhiyat, 2018, Pengaruh Opini Audit Terhadap Harga Saham dengan Ukuran KAP Sebagai Variabel Pemoderasi.	Harga saham, opini audit, ukuran KAP.	Analisis multiple regression.	Opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2	Kadek Sutrisna, I Gusti Ayu Purnamawati, Made Arie Wahyuni, 2017, Pengaruh Keterlambatan Pelaporan Keuangan Terhadap Harga Saham dan Profitabilitas Perusahaan.	Keterlambatan pelaporan keuangan, harga saham, profitabilitas.	Analisis deskriptif dan analisis jalur.	Keterlambatan pelaporan keuangan tidak mempengaruhi profitabilitas dan harga saham.
3	Martinus, 2017, Analisis Hubungan Opini Auditor, Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan dan Harga Saham.	Opini auditor, keterlambatan penyampaian laporan keuangan, dan harga saham.	Uji t.	Opini auditor yang diterima oleh perusahaan tidak menyebabkan terjadinya penundaan laporan keuangan dan keterlambatan penyampaian

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

				laporan keuangan tidak berhubungan dengan harga saham.
4	Suci Yolanda, 2017, Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Bank Panin Syariah Indonesia.	*Earning per share*, harga saham.	Uji regresi sederhana.	*Earning Per Share* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.
5	Jeffrey Chandra, Anton Arisman, 2016, Pengaruh Opini Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Harga Saham.	Opini audit, ukuran KAP, harga sah am.	Analisis regresi berganda.	Menunjukkan signifikansi pengaruh positif antara variabel opini audit dan ukuran KAP terhadap harga saham.
6	Salehan, 2016, Analisis Pengaruh Opini Wajar Tanpa Pengecualian dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Asuransi yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia.	Opini wajar tanpa pengecualian, ketepatan waktu, harga saham.	Analisis Regresi Berganda.	Opini auditor dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan memberikan sumbangan pengaruh positif terhadap harga saham.
7	Agung Budi Susila, 2015, Pengaruh Opini Auditor Terhadap Harga Saham.	Opini auditor, harga saham.	Paired sample t-test.	Tidak ada pengaruh signifikan dari opini auditor terhadap harga saham.
8	Mega Silvia Sidabutar, 2014, Pengaruh Opini Audit, *Audit Report*	Harga saham, opini audit,	Regresi berganda.	Variabel Opini Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Lag, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI.	*audit report lag*, ukuran KAP.		positif, dan *Audit Report Lag* berpengaruh negatif secara parsial terhadap Harga Saham.
9	Afri Marindah, 2013, Pengaruh *Audit Report Lag*, *Earnings Per Share*, Opini Audit dan Kantor Akuntan Publik Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Harga saham, *audit report lag*, *earnings per share*, opini audit, kantor akuntan publik.	Regresi berganda.	Secara parsial *Audit Report Lag*, Opini Audit dan Kantor Akuntan Publik tidak berpengaruh terhadap Harga Saham dan *Earnings Per Share* secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham.
10	Fica Marcellyna, Titin Hartini, 2013, Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI).	EPS, Harga Saham.	Analisis regresi sederhana.	Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara EPS dan harga saham.
11	Gerhat Pardosi, 2012, Analisis Pengaruh Opini Auditor, *Audit Report Lag* dan Kantor Akuntan Publik Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang	Harga saham, opini audit, *audit report lag*, ukuran KAP.	Uji regresi berganda.	Secara parsial jenis opini audit dan *audit report lag* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan ukuran KAP berpengaruh positif terhadap harga saham.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.			

Sumber: data diolah, 2019

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan penulis sebelumnya, perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya terletak pada variabel independen yang digunakan. Pada tiap-tiap penelitian terdahulu variabel independen yang digunakan diperluas lagi berdasar pada penelitian terdahulu yang lainnya. Perbedaan yang lain terletak pada objek penelitian dan tahun yang digunakan, yakni perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Laporan Keuangan

PSAK No. 1 (IAI, 2014) mendefinisikan laporan keuangan sebagai suatu penyajian secara terstruktur dari posisi keuangan entitas dan kinerja keuangan entitas. Laporan keuangan disajikan secara lengkap apabila terdiri dari laporan posisi keuangan, lapoan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.

PSAK nomor 1 (IAI, 2014) menyatakan tujuan dari laporan keuangan adalah memberi informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang digunakan pengguna laporan baik internal maupun eksternal dalam membuat keputusan-keputusan ekonomi dan menunjukan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen dari penggunaan sumber daya yang telah dipercayakan kepada manajemen.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Laporan keuangan yang baik memiliki karakteristik kualitatif. IAI (2014) menyatakan terdapat tiga karakteristik kualitatif pokok yaitu:

1. Dapat dipahami, kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai.
2. Keandalan, agar bermanfaat, informasi juga harus andal (*reliable*), informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan oleh pemakainya sebagai bagian penyajian yang tulus atau jujur (*faithful representation*) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.
3. Dapat dibandingkan, pemakai harus dapat memperbandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (*trend*) posisi dan kinerja keuangan.

2.2.2 Auditing

Rick Hayes (2017) menyatakan audit adalah suatu pendekatan sistematis. Audit mengikuti perencanaan yang terstruktur dan dokumentasikan (rencana audit). Dalam proses audit, catatan akuntansi dianalisis oleh auditor menggunakan berbagai teknik yang telah umum digunakan. Audit harus direncanakan dan disusun sedemikian rupa, sehingga pihak-pihak yang melaksanakan audit dapat sepenuhnya memeriksa dan menganalisis seluruh bukti yang dinilai penting.

Audit dilakukan secara objektif (*objectively*). Audit adalah pemeriksaan dan pengevaluasian bukti secara independen, objektif, dan profesional. Auditor bertindak secara adil dan tidak memperbolehkan adanya prasangka atau bias yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dapat mengganggu objektivitas (*objectivity*) mereka. Auditor harus mempertahankan sikap tidak memihak.

Auditor memperoleh (*obtains*) dan mengevaluasi bukti (*evaluates evidence*). Auditor menilai keandalan dan kecukupan informasi yang tercantum dalam catatan-catatan akuntansi dan sumber data lainnya yang menjadi dasar pengauditan dengan:

1. Mempelajari dan mengevaluasi sistem akuntansi dan pengendalian internal yang diharapkan dapat menjadi dasar dan pengujian pengendalian internal tersebut untuk menentukan sifat dasar, cakupan, dan waktu prosedur pengauditan lainnya.
2. Melaksanakan pengujian lainnya, menyampaikan sejumlah pertanyaan dan prosedur verifikasi lainnya atas transaksi akuntansi dan saldo akun, yang mana hal tersebut dipertimbangkannya sesuai dengan keadaan-keadaan tertentu.

Sasaran atau tujuan audit adalah mengkomunikasikan hasil-hasilnya bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Audit ini dilakukan dengan tujuan untuk menyatakan opini yang jelas dan kredibel dalam laporan secara tertulis. Jika komponen yang diaudit adalah laporan keuangan, auditor harus menyatakan bahwa menurut opini mereka laporan keuangan memberikan gambaran yang benar dan wajar atau menyajikan secara wajar, dalam seluruh hal/aspek yang bersifat material terkait posisi keuangan perusahaan. Tujuan opini dari auditor yang independen dan profesional adalah untuk memberikan kredibilitas pada laporan keuangan. Upaya pengkomunikasian opini auditor disebut atestasi atau fungsi atestasi, dalam audit laporan atestasi ini disebut laporan audit.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sasaran-sasaran yang perlu dicapai audit dalam melakukan audit laporan keuangan adalah:

1. Untuk memperoleh asuransi yang memadai terkait apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari salah saji material, baik karena kecurangan atau kesalahan, sehingga memungkinkan auditor untuk menyatakan opini terkait apakah laporan keuangan yang disajikan, dalam seluruh hal yang bersifat material, sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku.
2. Untuk melaporkan laporan keuangan, dan mengkomunikasikannya sebagaimana yang disyaratkan oleh ISA, sesuai dengan temuan-temuan auditor.

2.2.3 Opini Audit

Sri Wiranti (2012) mendefinisikan opini atau pernyataan pendapat sebagai kesimpulan auditor berdasarkan hasil audit dan diberikan atas pertimbangan professional akuntan yang telah diatur dalam SPAP. Auditor mempunyai fungsi meningkatkan mutu penyajian laporan keuangan perusahaan kepada masyarakat, yaitu dengan cara melaksanakan audit atas kewajaran laporan keuangan ditinjau dari kesesuaian dengan prinsip akuntansi berterima umum.

Terdapat lima jenis opini yang bisa diberikan oleh auditor setelah selesai melakukan pengauditan atas laporan keuangan perusahaan klien, kelima jenis opini tersebut adalah:

1. *Unqualified Opinion* (Pendapat wajar tanpa pengecualian)

   Opini ini diberikan oleh auditor setelah menyelesaikan proses audit sesuai dengan standar auditing, dan tidak ditemukan adanya pembatasan dalam lingkup audit, tidak ada pengecualian yang signifikan tentang kewajaran dalam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penyusunan laporan keuangan dan konsistensi penerapan prinsip akuntansi berterima umum.

Laporan audit yang berisi pendapat wajar tanpa pengecualian adalah laporan yang paling dibutuhkan oleh semua pihak, antara lain klien, pemakai informasi keuangan maupun oleh auditor. Pendapat wajar mempunyai arti bebas dari keraguan dan ketidakjujuran serta lengkapnya informasi. Pendapat ini juga tidak terbatas pada jumlah rupiah dan pengungkapan yang tercantum dalam laporan keuangan, tetapi juga berdasarkan ketepatan penggolongan informasi.

2. *Unqualified Opinion With Explanatory Language* (Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelas)

   Pendapat ini diberikan apabila audit telah dilaksanakan atau diselesaikan oleh auditor sesuai dengan standar auditing, penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum, tetapi terdapat keadaan atau kondisi tertentu yang memerlukan penjelasan. Tetapi laporan keuangan tetap menyajikan secara wajar posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan. Apabila terdapat hal-hal yang memerlukan penjelasan, auditor dapat menerbitkan laporan audit baku ditambah dengan bahasa penjelasan. Paragraf penjelasan dicantumkan setelah paragraf pendapat.

3. *Qualified Opinion* (Pendapat wajar dengan pengecualian)

   Dengan pendapat ini, auditor menyatakan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal material, posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas entitas sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum, kecuali untuk dampak hal-hal yang dikecualikan. Pendapat ini diberikan apabila:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Tidak ada bukti yang kompeten yang cukup, atau adanya pembatasan lingkup audit yang material tetapi tidak mempengaruhi laporan keuangan secara keseluruhan yang mengakibatkan auditor berkesimpulan bahwa auditor tidak dapat menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian.

b. Auditor yakin bahwa laporan keuangan berisi penyimpangan dari prinsip akuntansi berterima umum dan berdampak material tetapi mempengaruhi laporan keuangan secara keseluruhan. Penyimpangan tersebut dapat berupa pengungkapan yang tidak memadai maupun perubahan dalam prinsip akuntansi.

4. *Adverse Opinion* (Pendapat tidak wajar)

Pendapat ini menyatakan bahwa laporan keuangan tidak menyajikan secara wajar posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum. Auditor harus menjelaskan alasan yang mendukung pendapat tidak wajar dan dampak utama dari hal yang menyebabkan pemberian pendapat tidak wajar.

Auditor memberikan pendapat tidak wajar jika lingkup auditnya tidak dibatasi, sehingga auditor dapat mengumpulkan bukti kompeten yang cukup untuk mendukung pendapatnya. Jika pendapat ini diberikan, berarti informasi yang disajikan klien dalam laporan keuangan tidak dapat dipercaya, sehingga tidak dapat dipakai untuk pengambilan keputusan oleh pemakai informasi keuangan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. *Disclaimer of Opinion* (Tidak memberikan pendapat)

Salah satu faktor yang menyebabkan auditor tidak memberikan pendapat adalah adanya pembatasan terhadap lingkup audit, baik oleh klien maupun karena kondisi tertentu, sehingga auditor tidak memperoleh bukti yang cukup tentang kewajaran laporan auditnya dan adanya hubungan istimewa antara auditor dengan kliennya.

Pernyataan auditor tidak memberikan pendapat ini dapat diberikan apabila auditor yakin bahwa terdapat penyimpangan yang material dari prinsip akuntansi berterima umum. Auditor harus menyatakan alasan mengapa auditnya tidak berdasarkan standar yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang. Apabila auditor menyatakan tidak memberikan pendapat atau pendapat tidak wajar atas laporan keuangan secara keseluruhan, maka auditor boleh memberikan pendapat tidak penuh, yaitu pendapat atas unsur tertentu dalam laporan keuangan.

2.2.4 *Audit Report Lag*

Rahmawati (2011) mendefinisikan *audit report lag* sebagai rentang waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pelaksanaan audit pada laporan keuangan yang pengukurannya berdasar pada jumlah hari yang dibutuhkan untuk mendapatkan laporan auditor independen dari laporan keuangan tersebut sejak tanggal ditutupnya tahun buku perusahaan yakni per 31 Desember. Semakin panjang *audit report lag* mengindikasikan bahwa terjadinya sesuatu di dalam perusahaan sehingga menjadi salah satu pertimbangan auditor dalam memberikan opini audit (Aruan, 2011).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Audit report lag merupakan rentang waktu yang dibutuhkan dalam rangka penyelesaian pekerjaan audit sampai tanggal dimana laporan audit diterbitkan (Juanita, 2012). Tanggal yang tertera pada laporan audit tidak boleh berbeda dengan tanggal pekerjaan lapangan selesai dilaksanakan karena hal tersebut menunjukkan batas dari tanggung jawab auditor atas penjelasan akan hal-hal yang terjadi (Agoes, 2012). Rata-rata dari rentang waktu lamanya *audit report lag* berbeda-beda pada setiap negara hal tersebut dikarenakan berbeda-beda pula peraturan yang berlaku. Salah satu penyebab *audit report lag* adalah auditor harus menemukan bukti-bukti audit dan melakukan konsultasi kepada auditor senior lalu melakukan negosiasi dengan pihak internal atau klien.

Komponen *audit report lag* dibagi menjadi tiga (Knechel dan Payne, 2001):

1. *Scheduling lag* merupakan selisih waktu yang ada antara berakhirnya tahun fiskal atau tanggal neraca dan dimulainya pekerjaan lapangan oleh auditor.
2. *Fieldwork lag* merupakan selisih waktu yang ada antara awal mulai pekerjaan lapangan dan waktu penyelesaiannya.
3. *Reporting lag* merupakan selisih waktu yang ada antara selesainya pekerjaan lapangan dan tanggal pada laporan audit.

2.2.5 Kantor Akuntan Publik (KAP)

Arens & Loebbecke (2009) menyatakan bahwa kantor akuntan publik (KAP) merupakan sebuah organisasi di bidang jasa berupa jasa tentang audit kepatuhan, audit operasional, maupun audit pada laporan keuangan. Sedangkan, Mulyadi (2009) berpendapat KAP sebagai salah satu bentuk organisasi yang terdiri dari para

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

akuntan publik yang telah memiliki izin sesuai dengan Undang-Undang dan memberikan jasa profesional pada praktek akuntan publik.

Riyatno (2007) menyatakan bahwa kualitas dari auditor yang dilakukan oleh akuntan publik bisa dilihat berdasarkan ukuran yang dimilki oleh KAP tersebut. KAP yang besar yang termasuk dalam *big four* dipresepsikan dapat melakukan audit dengan kualitas yang lebih baik jika dibandingkan dengan KAP yang kecil atau bukan termasuk KAP *big four*. Pernyataan tersebut berdasarkan pada alasan bahwa KAP yang besar memiliki sumber daya internal dan klien yang banyak sehingga mereka dianggap tidak bergantung kepada satu ataupun beberapa klien, selain itu terdapat anggapan bahwa reputasi yang mereka miliki dianggap baik di masyarakat sehingga cenderung dapat melakukan audit dengan lebih baik.

Kantor akuntan publik (KAP*) big four* terdiri dari (Rimadani, 2018):

1. KAP Deloitte Tauche Thomatsu yang berpusat di Inggris, di Indonesia berafiliasi dengan KAP Oesman Bing Satrio&Co.
2. KAP Pricewaterhouse Coopers yang berpusat di Inggris, di Indonesia berafiliasi dengan KAP Haryanto Sahari & CoTanuredja, Wibisana&Co.
3. KAP Ernst and Young yang berpusat di Inggris, di Indonesia berafiliasi dengan KAP Purwantoko, Sarwoko, dan Sandjaja.
4. KAP KPMG yang berpusat di Belanda, di Indonesia berafiliasi dengan KAP Sidharta dan Wijaya.

2.2.6 *Reporting Delay*

Reporting delay menurut Cullinan *et al*. (2012) adalah pempublikasian laporan keuangan lebih lama oleh perusahaan kepada pihak yang menggunakan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

laporan keuangan dari periode pelaporan sebelumnya. IAI (2014) menyatakan jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Manajemen mungkin perlu menyeimbangkan manfaat relatif antara pelaporan tepat waktu, seringkali perlu untuk melaporkan seluruh aspek transaksi atau peristiwa lainnya sebelum diketahui, sehingga mengurangi keandalan informasi. Sebaliknya, jika pelaporan ditunda sampai seluruh aspek diketahui, informasi yang dihasilkan mungkin sangat andal tetapi kurang bermanfaat bagi pengambil keputusan. Dalam usaha mencapai keseimbangan antara relevansi dan keandalan, kebutuhan pengambilan keputusan merupakan pertimbangan yang menentukan.

Peraturan tentang laporan keuangan perusahaan terdapat pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Peraturan tersebut menjelaskan bahwa laporan keuangan wajib disampaikan kepada OJK paling lambat pada akhir bulan keempat (bulan April) setelah berakhirnya tahun buku.

2.2.7 *Earning Per Share* (EPS)

Earning per share (EPS) menjadi salah satu rasio yang dapat digunakan dalam memprediksi *return* saham, rasio ini dapat digunakan investor yang membutuhkan informasi dalam jangka pendek (Samsul, 2006). EPS atau laba per lembar saham merupakan tingkat keuntungan neto untuk setiap lembar saham yang mampu diberikan perusahaan dari operasi yang dijalankannya. EPS didapatkan dari laba yang didapatkan bagi investor dibagi dengan jumlah rata-rata saham beredar.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Samsul (2006) berpendapat membeli saham suatu perusahaan sama halnya dengan membeli prospek dari perusahaan tersebut, hal tersebut dapat tercermin pada laba yang dimiliki perusahaan. Ukuran absolut dari pendapatan suatu perusahaan tidak dapat menunjukkan kinerja keuangan yang sebenarnya milik perusahaan. Oleh karena itu investor lebih tertarik pada perubahan yang terjadi pada pendapatan relatif kepada faktor yang lain (Cudia dan Manaligod, 2011).

2.2.8 Saham

Fahmi (2014) mendefinisikan saham sebagai tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan, kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan di ikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya dan persediaan yang siap untuk dijual. Selain itu, Jogiyanto (2014) menyatakan terdapat dua manfaat dari kepemilikan saham, yakni manfaat finansial dan manfaat non finansial. Manfaat finansial didapatkan dalam bentuk dividen dan juga keuntungan dari selisih positif dari harga beli saham dan harga jual saham atau *capital gain*, sedangkan keuntungan non finansial adalah hak suara didalam aktivitas perusahaan. Berikut ini adalah jenis-jenis saham menurut Jogiyanto (2014):

1. Saham Biasa (*Common Stock*)

   Apabila perusahaan hanya mengeluarkan satu jenis saham saja, biasanya saham ini adalah saham biasa. Hak yang didapatan pemiliki dari saham biasa sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Hak kontrol

Hak kontrol berarti pemegang saham memiliki hak dalam pemilihan dewan direksi. Hal ini berarti bahwa pemegang saham memiliki hak untuk mengontrol siapa yang akan menjadi pemimpin perusahaan.

b. Hak mendapatkan bagian keuntungan

Didalam pembagian keuntungan yang dimiliki perusahaan, pemegang saham mendapatkan keuntungan yang dinamakan dividen, tetapi tidak semua keuntungan yang dimiliki perusahaan dibagikan kepada pemegang saham karena sebagian keuntungan ditanamkan kembali kepada perusahaan sebagai laba ditahan.

c. Hak preemptif

Hak ini merupakan hak dalam mendapatkan prosentase kepemilikan yang sama apabila perusahaan mengeluarkan lagi saham atau tambahan pada lembar saham.

2. Saham Preferen (*Preferred Stock*)

Saham preferen yang dikelurakan oleh perusahaan bertujuan untuk menarik investor yang potensial. Berbeda dengan saham biasa, saham ini memiliki hak prioritas yang lebih tinggi. Hak tersebut yaitu hak untuk mendapatkan dividen tetap dan hak pada aktiva perusahaan apabila terjadi likuidasi. Tetapi, umumnya saham preferen tidak memilki hak veto seperti pada saham biasa.

2.2.9 Harga Saham

Harga saham merupakan nilai yang harus dikeluarkan untuk mendapat satu lembar dari saham suatu perusahaan. Harga saham dibentuk dari interaksi yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terjadi antara pembeli dan penjual yang berdasar pada keinginan untuk mendapat bagian dari keuntungan perusahaan tersebut (Laksitafresti, 2012).

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham menurut Alwi (2008:87) terbagi menjadi faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal antara lain pengumuman dari pemerintah, pengumuman hukum, pengumuman industri sekuritas, gejolak politik dalam negeri, dan isu luar negeri. Sedang faktor internal terdiri dari pengumuman tentang pemasaran, pengumuman tentang pendanaan, pengumuman badan direksi manajemen, pengumuman pengambilalihan diversifikasi, pengumuman investasi, pengumuman ketenagakerjaan, dan pengumuman laporan keuangan perusahaan.

Jogiyanto (2014) menyatakan bahwa terdapat nilai-nilai yang memilki hubungan dengan saham sebagai berikut:

1. Nilai Nominal

   Nilai nominal yakni nilai kewajiban yang telah ditetapkan pada setiap lembar saham. Kepentingan dari nilai nominal yaitu berkaitan dengan hukum. Nilai nominal menjadi modal dari tiap lembar saham yang secara hukum wajib ditahan pada perusahaan sebagai proteksi pada kreditor yang pemegang saham tidak bisa mendapatkannya.

2. Nilai Pasar

   Nilai pasar sebagai nilai yang tercatat pada waktu saham dijual perusahaan. Harga suatu saham di pasar pada suatu waktu ditentukan dari pelaku pasar disebut sebagai nilai pasar. Nilai ini terbentuk dari penawaran dan permintaan saham yang terjadi di bursa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Nilai Intrinsik

Nilai intrinsik yakni nilai sebenarnya dari sutu saham. untuk dapat mengetahui nilai intrinsik adalah dengan melakukan analisis fundamental dan analisis teknikal.

2.2.10 Teori Sinyal

Teori sinyal dikembangkan oleh Ross pada tahun 1977 yang mengungkapkan bahwa pejabat tinggi dari perusahaan memiliki informasi yang lebih baik tentang perusahaannya dan akan menyampaikan informasi-informasi yang baik kepada calon investornya dengan tujuan meningkatkan harga saham (Dwiyanti, 2010). Perusahaan dengan informasi yang baik akan memiliki perbedaan dengan perusahaan yang tidak memiliki informasi yang baik dengan memberikan informasi tentang keadaan perusahaan kepada pasar. Teori sinyal mengungkapkan bahwa kandungan informasi pada pengumuman suatu informasi dapat menjadi sinyal untuk investor dan pihak pengguna lain dalam mengambil keputusan, maka pasar akan memberikan reaksi atas informasi yang diterima (Spencer, 1973 *dalam* Susila, 2015).

Jama'an (2008) mengungkapkan bahwa teori sinyal mengemukakan bahwa seharusnya perusahaan memberi sinyal kepada para pengguna laporan keuangan. Sinyal yang dimaksud adalah berupa informasi mengenai hal-hal yang telah dilakukan oleh pihak manajemen dalam merealisasikan keinginan. Bentuk dari sinyal dapat berupa promosi atau informasi mengenai keunggulan perusahaan tersebut dari pada yang lain. Selanjutnya, Jogiyanto (2014) mengungkapkan bahwa informasi yang diberikan sebagai sebuah pengumuman akan memberi sinyal

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kepada investor untuk dasar pengambilan keputusan investasi. Pada saat informasi dipublikasikan dan para pelaku pasar menerima informasi maka pelaku pasar akan melakukan interpretasi dan analisis pada informasi tersebut sebagai sinyal yang baik (*good news*) atau sinyal yang buruk (*bad news*), apabila sinyal tersebut dianggap sebagai sinyal yang baik maka akan terjadi kenaikan volume perdagangan saham.

Tujuan dari pemberian sinyal adalah untuk mengurangi asimetri informasi. Sinyal dapat memberikan bantuan bagi perusahaan, pemilik perusahaan, dan pihak dari luar perusahaan dalam mengurangi asimetri informasi dengan menghasilkan integritas atau kualitas dari informasi (Jama'an, 2008). Ketepatan dari sinyal yang diberikan akan terlihat dari harga saham suatu perusahaan, semakin tinggi harga saham perusahaan berbanding lurus dengan kepercayaan investor pada nilai perusahaan.

2.2.11 Efisiensi Pasar

Jogiyanto (2014) menyatakan bahwa jika pasar memiliki reaksi yang cepat dan akurat dalam mencapai harga keseimbangan baru dinamakan pasar efisien. Konsep dari pasar efisien menjelaskan tentang bagaimana pasar memproses suatu informasi menuju ekuilibrium yang baru.

Bentuk dari efisiensi pasar dapat dilihat melalui segi kecanggihan pelaku pasar dan segi ketersediaan dari informasi pada pengambilan keputusan berdasar dari analisis yang dilakukan berdasarkan informasi yang disediakan. Efisiensi pasar yang dilihat berdasarkan segi kecanggihan pelaku pasar pada pengambilan keputusan berdasar pada analisis dari informasi yang disediakan dinamakan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

efisinesi pasar secara keputusan. Sedangkan, efisiensi pasar yang dilihat berdasarkan segi ketersediaan informasi pada pengambilan keputusan berdasar dari analisis yang dilakukan berdasarkan informasi yang disediakan dinamakan efisiensi pasar secara informasi. Hubungan dari harga sekuritas dan informasi adalah kunci utama dalam mengukur efisiensi pasar.

Jogiyanto (2014) membagi bentuk utama efisiensi pasar menjadi tiga macam sebagai berikut:

1. Efisiensi pasar dengan bentuk lemah

   Pasar dinamakan efisien jika harga dari sekuritas secara penuh mencerminkan informasi di masa lalu.

2. Efisiensi pasar dengan bentuk setengah kuat

   Pasar dinamakan efisien jika harga sekuritas secara penuh mencerminkan informasi yang diberikan termasuk informasi yang terdapat pada laporan keuangan.

3. Efisiensi pasar dengan bentuk kuat

   Pasar dinamakan efisien jika harga sekuritas secara penuh mencerminkan seluruh informasi yang ada termasuk informasi-informasi privat.

2.2.12 Integrasi Islam

2.2.12.1 Investasi dalam Prespektif Islam

Nafik (2009) menyatakan bahwa investasi syariah bukan hanya berbicara tentang masalah duniawi seperti yang dilakukan oleh ekonom sekuler. Terdapat unsur lain yang menentukan keberhasilan investasi di masa yang akan datang, yakni

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kehendak Allah SWT., sesuai dengan firman Allah SWT pada QS. Al-Luqman ayat 34:

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ ۖ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَاذَا تَكْسِبُ غَدًا ۖ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya:

"*Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari Kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam Rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengena*" (QS. Al-Luqman (34)).

Islam menggabungkan kedua dimensi dunia maupun akhirat. Setelah menjalani kehidupan dunia yang fana, terdapat kehidupan akhirat yang abadi. Tiap-tiap muslim wajib berusaha meraih kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Kehidupan dunia sebagai sarana dan masa yang wajib dilalui guna mencapai kehidupan akhirat yang kekal.

Di dalam islam diajarkan bahwa semua hubungan manusia dengan manusia maupun hubungan manusia dengan Allah SWT adalah investasi yang akan dinikmati di dunia maupun di akhirat. Karena perbuatan yang dilakukan manusia dilihat sebagai investasi maka hasil yang akan didapat bisa untung maupun rugi. Islam memerintahkan seluruh umatnya untuk mendapatkan kesuksesan dan berusaha meningkatkan hasil dari investasi dan meninggalkan investasi yang tidak

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menguntungkan. Sesuai dengan dirman Allah SWT di dalam surat At-Taubah ayat 105 yang berbunyi:

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya:

"*Dan Katakanlah:"Bekerjalah kamu, Maka Allah dan rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang Telah kamu kerjakan*" (QS. At-Taubah (105)).

Islam melihat seluruh perbuatan manusia di dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam aktivitas ekonominya sebagai investasi yang menghasilkan (*return*). Investasi yang tidak sesuai dengan syariah akan mendapatkan balasan yang sesuai. Hasil dari investasi di dalam islam sesuai dengan sumber daya yang dikeluarkan.

2.2.12.2 Penetapan Harga di dalam Islam

Dalam jual beli, Islam menetapkan peraturan hukum sesuai dengan yang diajarkan oleh Rasulullah SAW, baik itu mengenai rukun, syarat, dan bentuk dari jual beli yang diperbolehkan atau dilarang. Didalam jual-beli yang selalu berkembang tentunya diperlukan kehati-hatian dari kedua belah pihak baik penjual maupun pembeli.

Rasulullah SAW mengajarkan agar di dalam akad jual beli harga yang ditetapkan sesuai dengan harga yang berlaku di pasar. Syarat jual beli, harus ada ijab dan qabul pada kedua belah pihak penjual dan pembeli. Hak jual beli wajib

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dijauhkan dari syuhbat, gharar, dan riba seperti firman Allah SWT dalam QS An-Nisa ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya:

"*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kalian saling memakan harta sesama kalian dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kalian*" (QS. An-Nisa (29)).

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa hukum jual beli mubah dan halal asalkan tidak ada unsur riba, karena riba itu haram. Jual beli juga harus berdasar pada prinsip kerelaan antara kedua belah pihak, tidak diperbolehkan dengan cara-cara yang dilarang oleh Islam.

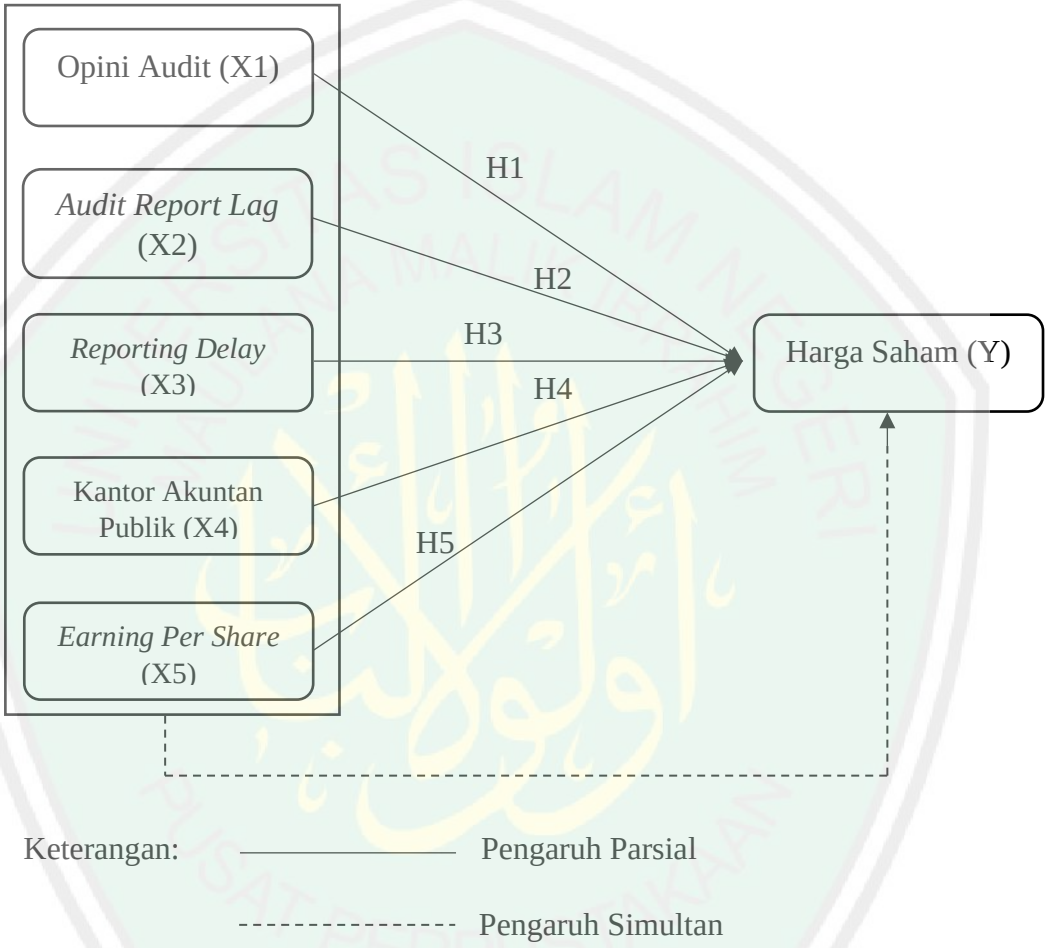
Islam mengajak umatnya untuk menggunakan konsep *tas'ir* dalam menentukan harga. Dengan konsep *tas'ir* atau penetapan harga makan dapat menghilangkan beban ekonomi yang memungkinkan tidak terjangkau masyarakat, menghilangkan penipuan, dan memungkinkan ekonomi berjalan dengan mudah (Abdul Sami', 2006). Adapun syarat dalam melaukan *tas'ir*:

1. Pada dasarnya, penetapan harga berlandas asas kebebasan. Harga yang terbentuk adalah hasil dari permintaan dan penawaran.
2. Didalam kondisi tertentu, pemerintah diizinkan melakukan intervensi harga yakni jika terjadi penimbunan, terdapat kolusi antara penjual dan lainnya.
3. Intervensi dilakukan dengan tujuan mewujudkan kesejahteraan bagi masyarakat.
4. Harga ditetapkan berdasarkan prinsip keadilan untuk semua pihak.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.3 Kerangka Konseptual

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Setiap perusahaan yang mendaftarkan dirinya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menjual saham mereka atau yang kita sebut dengan perusahaan *Go Public* pasti akan mempublikasikan laporan keuangan mereka baik kepada BEI maupun kepada OJK sesuai dengan peraturan yang ada. Selain itu, laporan keuangan perusahaan juga diperlukan bagi pihak investor sebagai salah satu alat analisis investasi mereka sebelum melakukan investasi. Keberadaan laporan keuangan dianggap sebagai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

refleksi dari kinerja keuangan entitas dalam periode tersebut dan dapat digunakan sebagai bahan peramalan kinerja keuangan entitas periode yang berikutnya.

Audit menjadi salah satu proses yang penting sebelum penerbitan laporan keuangan karena hasil dari audit yakni opini audit menunjukkan tingkat kewajaran laporan keuangan yang disajikan. Entitas yang mendapatkan opini audit yang baik tentunya merefleksikan bahwa laporan keuangan yang disajikan telah wajar dan sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum.

Banyak informasi-informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan yang dapat diperoleh investor dari suatu laporan keuangan perusahaan. Beberapa informasi yang dapat diketahui melalui laporan keuangan suatu perusahaan yakni opini audit yang diperoleh laporan keuangan tersebut, lamanya waktu yang dibutuhkan untuk audit laporan keuangan (*audit report lag*), kantor akuntan publik yang melakukan audit terhadap laporan keuangan tersebut, ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tersebut (*reporting delay*), dan *earning per share* yang dapat dibagikan perusahaan kepada investor. Tentunya hal-hal tersebut menjadi beberapa informasi yang digunakan investor untuk melakukan analisis investasinya melalui laporan keuangan yang dapat memberikan pengaruh terhadap keputusan investasinya di pasar modal. Keputusan investasi investor di pasar modal dapat memberikan pengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan tersebut.

Penelitian kali ini akan menguji pengaruh dari opini audit, *audit report lag*, *reporting delay*, kantor akuntan publik (KAP), dan *earning per share* (EPS) terhadap harga saham. Variabel-variabel yang ada diambil dari beberapa penelitian

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terdahulu yang menghasilkan hasil inkonsisten sehingga diperlukan pengujian kembali.

2.4 Hipotesis

Pengaruh Opini Audit Terhadap Harga Saham

Opini audit pada laporan keuangan dapat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investor dikarenakan opini audit tersebut dapat merefleksikan tingkat kewajaran penyajian laporan keuangan (Pardosi, 2012). Chandra dan Arisman (2016) menyatakan bahwa opini audit yang diterima perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Opini yang diberikan auditor adalah potret kondisi perusahaan, sehingga dapat merepresentasikan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Sidabutar (2014). Sedangkan, Nugrahani dan Ruhiyat (2018) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari opini audit terhadap harga saham, hal tersebut menunjukkan bahwa opini audit tidak mengandung informasi yang dapat dikarenakan investor tidak menggunakan opini audit sebagai dasar pengambilan keputusan dalam kegiatan investasinya. Hasil penelitian ini sejalan diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Susila (2015), Marindah (2013), dan Pardosi (2012). Berdasarkan penjabaran diatas maka penulis mengambil hipotesis bahwa:

H_1 : Opini Audit berpengaruh terhadap Harga Saham.

Pengaruh *Audit Report Lag* terhadap Harga Saham

Semakin panjang *audit report lag* mengindikasikan bahwa terjadi sesuatu di dalam perusahaan sehingga menjadi salah satu pertimbangan auditor dalam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memberikan opini audit (Aruan, 2011). Pardosi (2012) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *audit report lag* tidak berpengaruh terhadap harga saham, hal ini menandakan bahwa investor tidak melihat waktu tentang dikeluarkannya opini audit oleh auditor. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang telah dilakukan oleh Marindah (2013). Hasil tersebut berbanding terbalik dengan penelitian Sidabutar (2014) yang menyatakan bahwa *audit report lag* berpengaruh terhadap harga saham, hal ini menunjukkan bahwa semkain cepat rentang waktu antara tanggal tutup buku dan tanggal diselesaikannya audit maka sejalan dengan semakin cepat keuputusan investor untuk berinvestasi.

H_2 : *Audit Report Lag* berpengaruh terhadap Harga Saham.

Pengaruh *Reporting Delay* terhadap Harga Saham

Beaver (*dalam* Cullinan *et al*., 2012) mengungkapkan bahwa investor menunda penjualan atau pembelian saham sebelum melihat laporan keuangan entitas yang bersangkutan. Hasil penelitian yang telah dilakukan Martinus (2017) menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan atau pengaruh dari keterlambatan pelaporan keuangan (*reporting delay*) terhadap harga saham, hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa *reporting delay* tidak menjadi penyebab dari berubahnya harga saham yang kemungkinan tidak terdapat respon dari investor terkait terlambatnya penyampaian laporan keuangan yang dilakukan perusahaan. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan yang dilakukan Sutrisna, Purnamawati, dan Wahyuni (2017). Sedangkan menurut Salehan (2016) waktu penyampaian keuangan memberikan pengaruh terhadap harga saham.

H_3 : *Reporting Delay* berpengaruh terhadap Harga Saham.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pengaruh Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap Harga Saham

Hussainey (2009) mengatakan bahwa kantor akuntan publik besar (*big four*) dapat menyediakan kualitas laporan lebih tinggi dari kantor akuntan publik yang biasa, sehingga dapat mengakibatkan investor mengeluarkan reaksi yang positif apabila laporan keuangan diaudit oleh kantor akuntan publik yang besar. Pardosi (2012) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh terhadap harga saham secara parsial, hal ini menunjukkan bahwa KAP *big four* secara umum dianggap dapat mengaudit secara professional jika dibandingkan KAP yang tidak menjadi *big four*. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chandra dan Arsiman (2016) dan Sidabutar (2014). Sedangkan Marindah (2013) menyatakan bahwa Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

H_4 : Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh terhadap Harga Saham.

Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham

Earning per share (EPS) menjadi salah satu rasio yang dapat digunakan dalam meprediksi *return* saham, rasio ini dapat digunakan investor yang membutuhkan informasi dalam jangka pendek (Samsul, 2006). Marcellyna dan Hartini (2013) mengungkapkan bahwa *earning per share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham, hal ini menunjukkan jika EPS yang tinggi dapat menarik investor dikarenakan EPS adalah pertanda meskipun harga saham tersebut meningkat tetapi dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi pula, sehingga semakin tinggi EPS sejalan dengan semakin tingginya harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penelitian yang dilakukan oleh Marindah (2013). Tetapi, Yolanda (2017) menyatakan bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham.

H_5 : *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap Harga Saham.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sebuah proses untuk menemukan keterangan mengenai sesuatu yang ingin kita ketahui (Darmawan, 2018). Sedangkan menurut Sugiyono (2017), penelitian kuantitatif dapat memiliki arti sebagai metode penelitian yang berlandas pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Pendekatan yang akan digunakan yaitu pendekatan deskriptif.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan, waktu pelaporan keuangan, dan harga saham perusahaan perbankan *go public* di Indonesia. Perusahaan *go public* dipilih sebagai objek karena pelaporan keuangannya di publikasikan sehingga mudah untuk diidentifikasi dan diteliti.

3.3 Populasi dan Sampel

Yusuf (2014) mendefinisikan populasi sebagai gambaran dari suatu data atau kejadian yang akan diteliti dalam jumlah yang besar dan daerah yang tidak sempit, sedangkan sampel diartikan sebagai sebagian atau beberapa populasi yang terpilih untuk mewakili suatu populasi. Populasi yang digunakan adalah perusahaan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018. Sampel dari populasi yang digunakan adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018 dengan kriteria-kriteria tertentu.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang berarti sampel dipilih dengan pertimbangan tertentu agar dapat menghasilkan data yang *representative* agar sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2010). Kriteria-kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2019.
2. Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan di Bursa Efek Indoensia (BEI) pada tahun 2016-2018.
3. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mencantumkan laporan audit pada laporan keuangan pada tahun 2016-2018.
4. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tidak mengalami kerugian antara tahun 2016-2018.

Tabel 3.1
Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah
Populasi	44
Tidak menyampaikan laporan keuangan pada 2016-2018	11

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tidak mencantumkan laporan audit pada 2016-2018	0
Mengalami kerugian antara tahun 2016-2018	10
Jumlah Sampel	23

Sumber: idx.co.id, 2019

Tabel 3.2
Daftar Sampel Bank

No.	Nama Bank	Kode Bank
1	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	AGRO
2	PT Bank Capital Indonesia Tbk	BACA
3	Bank Bukopin Tbk	BBKP
4	PT Bank Mestika Dharma Tbk	BBMD
5	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI
6	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN
7	PT Bank Ganesha Tbk	BGTG
8	PT Bank Ina Perdana Tbk	BINA
9	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	BJBR
10	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	BJTM
11	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	BMAS
12	Bank Bumi Arta Tbk	BNBA
13	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII
14	Bank Sinarmas Tbk	BSIM

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

15	PT Bank BTPN Tbk	BTPN
16	Bank Victoria International Tbk	BVIC
17	PT Bank Oke Indonesia	DNAR
18	Bank Artha Graha International Tbk	INPC
19	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	MCOR
20	Bank Mega Tbk	MEGA
21	PT Bank Mitraniaga Tbk	NAGA
22	PT Bank OCBC NISP Tbk	NISP
23	PT Bank Nationalnobu Tbk	NOBU

Sumber: idx.co.id, 2019

3.5 Data dan Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen/ publikasi/ laporan penelitian dari dinas/instansi maupun sumber data lainnya yang menunjang. Data yang akan digunakan adalah informasi laporan keuangan, laporan audit, waktu pelaporan keuangan, dan harga saham dari perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018 yang didapatkan di web idx.co.id.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan didapatkan dari informasi laporan keuangan, laporan audit, waktu pelaporan keuangan, dan harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. Data-data tersebut diperoleh dari

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bursa Efek Indonesia (BEI) dan diolah menggunakan *software* SPSS versi 26 untuk statistik.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator	Definisi dan Pengukuran
Variabel Independen (X)			
1.	X1	Opini Audit	Pengukuran variabel opini audit menggunakan variable *dummy*. Opini audit diklasifikasikan menjadi dua, yakni opini audit wajar tanpa pengecualian dan opini audit selain wajar tanpa pengecualian.
2.	X2	*Audit Report Lag*	Pengukuran *audit report lag* berdasar pada jumlah hari yang dibutuhkan untuk mendapatkan laporan auditor independen dari laporan keuangan tersebut sejak tanggal ditutupnya tahun buku perusahaan yakni per 31 Desember.
3.	X3	*Reporting Delay*	Pengukuran penyampaian laporan keuangan menggunakan variabel *dummy*. Penyampaian laporan keuangan diklasifikasikan menjadi dua, yakni tepat waktu dan tidak tepat waktu.
4.	X4	Kantor Akuntan Publik (KAP)	Pengukuran variabel KAP menggunakan variabel *dummy*. KAP diklasifikasikan menjadi dua, yakni KAP *big four* dan *non-big four*.
5.	X5	*Earning Per Share* (EPS)	EPS didapatkan dari pembagian laba yang dapat dibagikan dengan jumlah saham yang beredar atau biasanya telah dicantumkan perusahaan pada laporan laba rugi komprehensif.
Variabel Dependen (Y)			

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1.	Y	Harga saham	Harga saham yang digunakan adalah rata-rata *closing price* pada akhir periode berikutnya.

3.7.1 Opini Audit

Pengukuran varaibel opini audit menggunakan variabel *dummy*. Variabel *dummy* adalah variabel yang digunakan untuk menguji variabel yang berskala non-numerik atau kategori (Aeni, 2017). Perusahaan yang menerima opini wajar tanpa pengecualian tanpa paragraf penjelas diberikan nilai 1, sedangkan perusahaan yang menerima opini selain wajar tanpa paragraf penjelas diberikan nilai 0 (Purbawati, 2016).

3.7.2 *Audit Report Lag*

Pengukuran lamanya *audit report lag* dihitungan dengan jumlah hari antara akhir tutup buku yakni 31 Desember tahun tersebut sampai tanggal penerbitan laporan audit yang menandai selesainya pengauditan laporan keuangan (Pardosi, 2012).

3.7.4 *Reporting Delay*

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan bahwa laporan keuangan wajib disampaikan kepada OJK paling lambat pada akhir bulan keempat (bulan April) setelah berakhirnya tahun buku. Pengukuran varaibel *reporting delay* menggunakan variabel *dummy*. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara tepat waktu sesuai dengan peraturan diberikan nilai 1, sedangkan perusahaan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara tidak tepat waktu atau lebih dari akhir bulan keempat (April) diberikan nilai 0 (Martinus, 2017).

3.7.4 Kantor Akuntan Publik (KAP)

Dalam penelitian ini pengukuran varaibel opini audit menggunakan variabel *dummy*. Perusahaan yang laporan keuangan diaudit oleh KAP *bigfour* diberikan nilai 1, sedangkan perusahaan yang laporan keuangan diaudit oleh KAP non-*bigfour* diberikan nilai 0 (Pardosi, 2012).

3.7.5 *Earning Per Share* (EPS)

EPS didapatkan dari laba yang didapatkan bagi investor (residual) dibagi dengan jumlah rata-rata saham beredar atau biasanya EPS telah disajikan oleh perusahaan pada laporan laba rugi komprehensif. Rumus EPS menurut IAI dalam PSAK No. 56 adalah sebagai berikut:

$$\text{EPS} = \frac{Laba\ Bersih\ Residual}{Jumlah\ Rata{-}Rata\ Tertimbang\ Saham\ Biasa}$$

Keterangan:

Laba bersih residual = Laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham biasa

3.7.6 Harga Saham

Harga saham terbentuk akibat interaksi antara pembeli dan penjual saham yang berdasar pada keinginan untuk mendapatkan saham tersebut. Harga saham pada penelitian ini diukur dengan satuan rupiah berdasarkan nilai rata-rata harga saham saat penutupan (*closing price*) (Sustanto, 2007).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.8 Analisis Data

Penelitian ini akan menggunakan Ln (Logaritma Natural) karena dalam penelitian ini menggunakan skala *dummy* dan skala nominal, sehingga harus dilakukan transformasi data menggunakan Ln (Logaritma Natural) pada variabel yang berskala nominal untuk menormalkan perhitungan dan memenuhi kaidah dari regresi linier berganda (Chandra dan Arisman, 2016).

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk memberi gambaran data pada penelitian yang dapat berupa jumlah data, range, minimum, maksimum, dan rata-rata yang dapat memberikan penjelasan mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji data yang berdistribusi normal akan digunakan alat uji normalitas, yaitu one sample Kolmogorov-Smirnow. Data dapat dikatakan memiliki distribusi normal apabila variabel dependen memiliki nilai dengan signifikansi lebih dari 5% atau 0,05. Data penelitian dikatakan baik apabila berdistribusi normal (Ghozali, 2007).

3.8.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji muktikolinearitas merupakan suatu uji untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel independen satu dengan yang lainnya. Model regresi dapat dikatakan baik jika hasil dari multikolinearitasnya tidak terdapat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

korelasi. Cara yang digunakan untuk mengetahui multikolinieritas dalam model penelitian yakni dengan melihat *Tolerence* dan *Variance Inflation Factors* (VIF) melalui program SPSS. Ghozali (2007) menyatakan kriteria yang digunakan dalam mengetahui hasil adalah hasil dari uji variabel tidak mengalami korelasi jika nilai *Tolerance* > 0,10 atau sama dengan VIF < 10.

3.8.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui pada regresi linier terdapat korelasi kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya), jika terdapat korelasi maka dinyatakan terdapat masalah autokorelasi. Autokorelasi timbul disebabkan observasi berurutan sepanjang waktu yang berkaitan antara satu dengan yang lain, hal tersebut seringkali ditemukan runtut waktu (*time series*) karena terdapat gangguan pada kelompok atau individu yang sama di periode yang berikutnya. Pada data silang waktu (*cross section*) masalah autokorelasi jarang terjadi dikarenakan gangguan di observasi yang berbeda berasal dari kelompok atau individu yang berbeda.

3.8.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk pengujian terhadap terdapat atau tidaknya ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda maka heteroskedastisitas. Model regresi dikatakan baik adalah jika data model regresi homoskedasitsitas. Cara yang dilakukan untuk mendeteksi heterokedastisitas dalam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

suatu model penelitian maka dilakukan uji Glejser melalui SPSS, jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terdapat masalah heterokedastisitas (Ghozali, 2007).

3.8.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan metode dalam pengambilan keputusan yang berdasar pada analisis yang dapat diperoleh dari percobaan yang terkontrol atau yang tidak terkontrol (observasi). Sebuah hasil dapat dikatakan signifikan dalam statistik apabila kejadian yang terjadi hampir tidak dikarenakan oleh faktor kebetulan dan sesuai dengan batas-batas probabilitas yang telah ditentukan (Yusuf, 2014).

3.8.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini, analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda sebagai alat untuk menganalisis karena pada penelitian ini menggunakan satu variabel independen. Analisis regresi linier berganda adalah analisis beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen (Ghozali, 2007). Model persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + b4X4 + b5X5 + e$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

a = Konstanta

b1, b2, b3, b4, b5 = Koefisien Regresi

X1 = Opini Audit

X2 = *Audit Report Lag*

X3 = *Reporting Delay*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

X4 = Kantor Akuntan Publik (KAP)

X5 = *Earning Per Share* (EPS)

e = Item error

3.8.3.2 Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen secara parsial terhadap variabel depeden (Ghozali, 2007). Hasil dari uji t dilihat pada tabel *coefficients* di kolom t dan sig (*significance*) dengan kriteria sebagai berikut:

1. Nilai sig < 0,05 dan t hitung > t tabel berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Nilai sig > 0,05 dan t hitung < t tabel berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

3.8.3.3 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2007). Penggunaan tingkat signifikansinya bermacam-macam, yakni 0,01 (1%), 0,05 (5%), dan 0,10 (10%). Hasil dari uji F dapat dilihat pada tabel ANOVA pada kolom sig. Contohnya, apabila peneliti menggunakan signifikansi 0,05 (5%), apabila nilai dari probabilitas < 0,05 maka dapat dinyatakan terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Tetapi apabila nilai signifikansi > 0,05 maka dinyatakan tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Selain

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

itu, dapat pula menggunakan nilai pada kolom f dengan kriteria apabila f hitung > f tabel maka dinyatakan terdapat pengaruh simultan dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

3.8.3.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang digunakan untuk mengukur besar kemampuan variabel-variabel independen didalam menjelaskan variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi adalah diantara 0 sampai 1, apabila nilai tersebut mendekati 0 maka koefisien determinasi suatu persamaan semakin kecil karena kurang adanya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen atau dapat dikatakan secara kesuluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen, dan apabila nilai tersebut semakin mendekati 1 maka koefisien determinasi suatu persamaan semakin besar (Ghozali, 2007).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan pihak yang menyediakan dan menyelenggarakan sarana atau tempat untuk penjualan efek atau saham. Populasi dalam penelitian ini adalah 44 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada rentang waktu tahun 2016-2018. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* yang berarti sampel dipilih dengan pertimbangan tertentu agar dapat menghasilkan data yang *representative* agar sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2010). Sampel yang tidak sesuai dengan kriteria yang ditentukan sebanyak 21 sampel maka jumlah sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah 23 sampel selama tahun 2016-2018, sehingga jumlah data yang digunakan untuk penelitian sebanyak 69.

Berikut merupakan gambaran singkat bank yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian:

1. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (AGRO)

   Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (AGRO) didirikan dengan nama Bank AGRO oleh DAPENBUN atau dana pensiun perkebunan pada 27 Desember 1989. Bank ini menjadi *go public* pada bulan Juni tahun 2003 dan secara resmi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada bulan Agustus 2003. Bank BRI (Persero) tertanggal 2 Maret 2011 menjadi pemegang saham pengendali PT. Bank Agroniaga, Tbk. Sekarang ini, Bank BRI menjadi perusahaan induk dan anak untuk identitas BRI Agro yang melayani pembiayaan pada sektor agrobisnis.

2. Bank Capital Indonesia Tbk (BACA)

   Bank Capital Indonesia Tbk (BACA) berdiri dengan nama PT Bank Kredit Lyonnais Indonesia pada 20 April 1989 di Jakarta. PT Bank Capital Indonesia digunakan sebagai nama baru berdasar akta keputusan tertanggal 1 September 2004. Bank ini mulai menjual saham mereka pada bursa efek pada 2007.

3. Bank Bukopin Tbk (BBKP)

   Bank Bukopin Tbk (BBKP) berdiri dengan nama Bank Umum Koperasi Indonesia pada 10 Juli 1970 yang fokus pada sektor Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKMK). Bank Bukopin juga didukung oleh dua anak perusahaan yang dimiliki yakni PT Bukopin Finance dan PT Bank Syariah Bukopin yang hasil dari usaha-usahanya dikonsolidasi menjadi laporan keuangan atas nama Bank Bukopin.

4. Bank Mestika Dharma Tbk (BBMD)

   Bank Mestika Dharma Tbk (BBMD) berdiri pada tahun 1955 yang dalam perkembangannya berfokus di sektor *retail banking* dan berprinsip *prudential banking*. Bank Mestika Dharma terdaftar sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI)

   Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) pada awalnya didirikan dengan tujuan untuk bepartisipasi pada pembangunan nasional dan memperbaiki ekonomi rakyat pada tanggal 5 Juli 1946. Pada tahun 1996 BNI menjadi Bank BUMN yang pertama menjadi *go public*.

6. Bank Danamon Indoensia Tbk (BDMN)

   Bank Danamon Indoensia Tbk (BDMN) berdiri dengan nama Bank Kopra Indonesia pada tahun 1956 hingga pada tahun 1976 berganti nama menjadi PT Bank Danamon Indonesia. Danamon menjadi bank devisa pada tahun 1988 dan pada tahun 1989 mendaftar sebagai perusahaan publik.

7. Bank Ganesha Tbk (BGTG)

   Bank Ganesha Tbk (BGTG) berdiri pada tanggal 15 Mei 1990 dan mulai melaksanakan kegiatan operasionalnya pada 30 April 1992. Bank Ganesha mendapatkan izin untuk menjadi bank umum pada tanggal 14 April 1992 setelah itu mendapatkan izin menjadi bank devisa pada 12 September 1995. Penawaran umum perdana saham milik Bank Ganesha tercatat pada tanggal 3 Mei 2016.

8. Bank Ina Perdana Tbk (BINA)

   Bank Ina Perdana Tbk (BINA) berdiri dengan nama PT Bank Ina pada tanggal 9 Februari 1990 dan beroperasi komersial satu tahun setelahnya. Bank Ina menjadi perusahaan *go public* dan melakukan penjualan saham pada 16 Januari 2014.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

9. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJBR)

   Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJBR) berdiri dengan nama PD Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat pada 20 Mei 1961 dan berganti nama menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat pada 27 Juni 1978. Pada tahun 1992 bank BJB menjadi bank devisa. Bank BJB menjadi bank BPD pertama yang mendaftarkan diri pada Bursa Efek Indonesia pada Juli 2010.

10. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (BJTM)

    Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (BJTM) didirikan pada 17 Agustus 1961 dan dikenal dengan nama Bank JATIM. Pada tahun 1976 Bank JATIM melakukan pergantian status dari Perseroan Terbatas (PT) menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang dengan berjalannya waktu menjadi bank devisa. Bank JATIM mendaftar pada Bursa Efek Indonesia pada 12 Juli 2012.

11. Bank Maspion Indonesia Tbk (BMAS)

    Bank Maspion Indonesia Tbk (BMAS) berdiri pada tahun 1990 yang kemudian menjadi bank devisa pada 1995. Bank Maspion berfokus pada sektor ritel yang dengan perkembangannya terus melakukan peningkatan pada pelayanan untuk nasabah.

12. Bank Bumi Arta Tbk (BNBA)

    Bank Bumi Arta Tbk (BNBA) berdiri dengan nama Bank Bumi Artha Indonesia pada tahun 3 Maret 1967. Bank Bumi Arta memutuskan untuk melakukan merger dengan Bank Duta Nusantara untuk memperkuat struktur permodalan,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memperluas jaringan, dan memperbaiki manajemen bank. Pelayanan prima yang selalu diberikan memberi keuntungan dengan menambah nilai tambah untuk stakeholder dan mejadikannya menjadi bank devisa.

13. Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII)

    Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII) merupakan bagian grup Malayan Banking Berhad (Maybank) yang merupakan salah satu dari grup yang menyediakan layanan keuangan paling besar di ASEAN. Bank Maybank berdiri dengan nama PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) pada 15 Mei 1959. Pada tahun 1988 Bank Maybank menjadi salah satu bank devisa dan menjadi *go public* pada tahun 1989.

14. Bank Sinarmas Tbk (BSIM)

    Bank Sinarmas Tbk (BSIM) berasal dari kelompok usaha bernama Sinar Mas yang dinaungi oleh kelompok usaha Financial Service dan mengambil alih PT Bank Shinta Indonesia pada tahun 2005. PT Bank Shinta merupakan bank yang berdiri pada tahun 1989 dan beroperasi pada 1990. Setelah diambil alih PT Bank Shinta berganti nama menjadi Bank Sinarmas pada tahun 2006 dan menjadi *go public* pada tahun 2010.

15. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN)

    Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) berdiri pada tanggal 16 Februari 1985. Bank BTPN memiliki anak usaha berupa perbankan syariah dengan nama PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah yang dahulu bernama PT Bank Sahabat Purba Danarta. Bank BTPN mendapatkan izin sebagai bank umum pada 22 Maret 1993 yang kemudian mendapat izin sebagai bank devisa dari

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bank Indonesia pada 16 Februari 2016. Saham-saham Bank BTPN tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tertanggal 12 Maret 2008.

16. Bank Victoria International Tbk (BVIC)

    Bank Victoria International Tbk (BVIC) berdiri pada 28 Oktober 1992 dan beroperasi dua tahun setelahnya. PT Bank Victoria Syariah merupakan anak perusahaannya yang dahulu bernama PT Bank Swaguna. Bank Victoria International menjadi *go public* pada tanggal 4 Juni 1999.

17. Bank Oke Indonesia Tbk (DNAR)

    Bank Oke Indonesia Tbk (DNAR) yang dahulu bernama Bank Dinar Indonesia Tbk berdiri dengan nama PT Liman Internatinal Bank pada 15 Agustus 1990 dan mulai beroperasi secara komersial pada 1991. Bank Dinar mendapatkan izin usaha sebagai bank umum pada 9 November 1991. Saham-saham milik Bank Dinar tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 11 Juli 2014.

18. Bank Artha Graha International (INPC)

    Bank Artha Graha International (INPC) berdiri dengan nama PT Inter-Pacific Financial Corporation pada tanggal 7 September 1973. PT Inter-Pacific Financial Corporation menjadi perusahaan publik tertanggal 23 Agustus 1990. Pada 14 April 2005 PT Bank Artha Graha bergabung ke dalam PT Bank Inter-Pacific Tbk dan melakukan pergantian nama menjadi Bank Artha Graha International tertanggal 19 Desember 2006 hingga sekarang.

19. Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (MCOR)

    Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (MCOR) berdiri dengan nama PT Multinational Finance Corporation pada tanggal 2 April 1974. Setelah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

melakukan merger dengan dua bank yakni PT Bank Windu Kentjana Tbk dan PT Bank Antar Daerah pada tanggal 30 November 2016, tertanggal 29 Desember 2016 beganti nama menjadi Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.

20. Bank Mega Tbk (MEGA)

    Bank Mega Tbk (MEGA) berdiri dari usaha keluarga dengan nama PT Bank Karman pada tahun 1969 yang kemudian berubah menjadi PT Mega Bank pada tahun 1992. Pada tahun 1996 Mega Bank diambil alih PARA GROUP yang merupakan holding company yang dimiliki oleh Chairul Tanjung. PT Bank Mega menjadi nama yang digunakan mulai tahun 2000.

21. Bank Mitraniaga Tbk (NAGA)

    Bank Mitraniaga Tbk (NAGA) merupakan bank yang berdiri pada tanggal 5 Juli 1989 dan beroperasi secara komersial pada tahun 1990. Bank Mitraniaga menjadi perusahaan publik tertanggal 9 Juli 2013.

22. Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

    Bank OCBC NISP Tbk (NISP) berdiri dengan nama NV Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank pada tanggal 4 April 1941 dan menjadi bank tertua nomor empat di Indonesia. Bank ini menjadi bank komersial pada tahun 1967 dan berubah menjadi bank devisa pada tahun 1990. Bank NISP menjadi perusahaan publik dan tercatat di Bursa Efek sejak tahun 1994 dan menjadi Bank OCBC NISP sejak tahun 2008.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

23. Bank Nationalbu Tbk (NOBU)

Bank Nationalbu Tbk (NOBU) bernama PT Alfindo Sejahtera Bank (PT Alfindo Bank) pada saat berdirinya 13 Februari 1990 dan mulai beroperasi komersial pada 16 Agustus 1990. Bank Nationalbu menjadi perusahaan publik tertanggal 8 Mei 2013.

Tabel 4.1
Data Opini Audit

No	Kode Bank	2016	2017	2018
1	AGRO	1	1	1
2	BACA	0	1	1
3	BBKP	0	0	0
4	BBMD	1	0	0
5	BBNI	0	0	0
6	BDMN	0	1	1
7	BGTG	1	1	1
8	BINA	1	1	1
9	BJBR	1	1	0
10	BJTM	1	0	1
11	BMAS	1	1	1
12	BNBA	1	1	1
13	BNII	0	0	0
14	BSIM	1	1	1
15	BTPN	1	1	1
16	BVIC	0	1	1
17	DNAR	1	0	0
18	INPC	0	0	1
19	MCOR	1	1	1
20	MEGA	0	1	1
21	NAGA	1	0	0
22	NISP	1	1	1
23	NOBU	1	1	1

Sumber: idx.co.id, 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.2
Data *Audit Report Lag*

No	Kode Bank	2016	2017	2018
1	AGRO	41	37	64
2	BACA	88	85	85
3	BBKP	88	90	88
4	BBMD	79	87	77
5	BBNI	20	15	16
6	BDMN	55	26	29
7	BGTG	59	46	73
8	BINA	79	85	86
9	BJBR	60	33	85
10	BJTM	7	15	18
11	BMAS	73	39	60
12	BNBA	79	80	85
13	BNII	45	54	44
14	BSIM	76	80	79
15	BTPN	48	45	23
16	BVIC	142	81	79
17	DNAR	31	46	53
18	INPC	82	88	80
19	MCOR	89	88	77
20	MEGA	59	36	42
21	NAGA	72	81	42
22	NISP	25	25	25
23	NOBU	74	80	73

Sumber: idx.co.id, 2020

Tabel 4.3
Data *Reporting Delay*

No	Kode Bank	2016	2017	2018
1	AGRO	1	1	1
2	BACA	1	1	1
3	BBKP	1	1	1
4	BBMD	1	1	1
5	BBNI	1	1	1
6	BDMN	1	1	1
7	BGTG	1	1	1

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

8	BINA	1	1	1
9	BJBR	1	1	1
10	BJTM	1	1	1
11	BMAS	1	1	1
12	BNBA	1	1	0
13	BNII	1	1	1
14	BSIM	1	1	1
15	BTPN	1	1	1
16	BVIC	0	1	1
17	DNAR	1	1	1
18	INPC	0	1	1
19	MCOR	1	1	1
20	MEGA	1	1	1
21	NAGA	1	1	1
22	NISP	1	1	1
23	NOBU	1	1	1

Sumber: idx.co.id, 2020

Tabel 4.4
Data Kantor Akuntan Publik (KAP)

No	Kode Bank	2016	2017	2018
1	AGRO	1	1	1
2	BACA	0	0	0
3	BBKP	1	1	0
4	BBMD	0	0	0
5	BBNI	1	1	1
6	BDMN	1	1	1
7	BGTG	1	1	1
8	BINA	1	1	1
9	BJBR	1	1	0
10	BJTM	0	0	0
11	BMAS	1	1	1
12	BNBA	1	1	1
13	BNII	1	1	0
14	BSIM	0	0	0
15	BTPN	1	1	1
16	BVIC	1	1	1
17	DNAR	0	0	0
18	INPC	0	0	0

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

19	MCOR	1	1	1
20	MEGA	1	1	1
21	NAGA	0	0	0
22	NISP	1	1	1
23	NOBU	0	0	0

Sumber: idx.co.id, 2020

Tabel 4.5
***Earning Per Share* (EPS)**

No	Kode Bank	2016	2017	2018
1	AGRO	8.67	8.28	10.47
2	BACA	11.67	10.64	15.09
3	BBKP	120	15	16
4	BBMD	44	64.71	65
5	BBNI	610	730	805
6	BDMN	278.52	384.11	357.59
7	BGTG	4.66	4.58	0.5
8	BINA	7.66	3.39	2.02
9	BJBR	119.06	125	157.36
10	BJTM	68.88	77.51	84.15
11	BMAS	17.07	15.64	15.98
12	BNBA	34.1	38.77	40.22
13	BNII	28.55	27	30
14	BSIM	23.33	16.6	2.56
15	BTPN	294	206	334
16	BVIC	13.56	15.69	9.12
17	DNAR	5.81	4.48	8.8
18	INPC	5.47	4.31	3.39
19	MCOR	2.24	3	5.4
20	MEGA	166	187	230
21	NAGA	7.45	3.75	5.5
22	NISP	156.01	189.65	114.97
23	NOBU	6.85	7.88	20.08

Sumber: idx.co.id, 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.6
Data Harga Saham

No	Kode Bank	2016	2017	2018
1	AGRO	661	388	267
2	BACA	204	278	293
3	BBKP	603	423	296
4	BBMD	1428	1396	1970
5	BBNI	7146	8217	8419
6	BDMN	5204	6875	5962
7	BGTG	100	99	76
8	BINA	1021	610	826
9	BJBR	2313	2059	1751
10	BJTM	674	685	665
11	BMAS	401	352	315
12	BNBA	246	274	289
13	BNII	316	235	240
14	BSIM	862	630	587
15	BTPN	2566	3609	3458
16	BVIC	201	210	164
17	DNAR	293	294	259
18	INPC	94	77	71
19	MCOR	243	186	146
20	MEGA	2903	4131	5747
21	NAGA	213	255	253
22	NISP	1856	1125	879
23	NOBU	898	951	911

Sumber: idx.co.id, 2020

4.1.2 Analisis Deskriptif

Alat uji yang digunakan pada penelitian ini adalah *software* SPSS. Analisis deskriptif dilakukan dengan tujuan menghasilkan ringkasan atau gambaran umum tentang data yang digunakan dalam penelitian sehingga dapat dilakukan pengecekan atau memvalidasi data. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah opini audit, *audit report lag*, waktu penyampaian laporan keuangan, KAP, EPS, dan harga saham dari 23 sampel yang telah ditentukan. Data-data tersebut didapatkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dari laporan keuangan tahunan, laporan audit, dan harga saham pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 4.7
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
Opini Audit	69	1.00	.00	1.00	.6667	.05717
Audit Report Lag	69	135.00	7.00	142.00	60.8116	3.20301
Reporting Delay	69	1.00	.00	1.00	.9565	.02473
KAP	69	1.00	.00	1.00	.6087	.05918
EPS	69	804.50	.50	805.00	94.1929	19.75478
Harga Saham	69	8348.00	71.00	8419.00	1415.2029	247.64066
Valid N (listwise)	69					

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2020

Hasil analisis deskriptif menerangkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 69 data yang berasal dari 23 sampel bank pada tahun 2016-2018 atau selama tiga tahun. Variabel opini audit memiliki nilai minimum 0 dan nilai maksimum 1 dengan selisih atau range antara nilai maksimum dengan minimum adalah 1, sedangkan rata-ratanya adalah 0,6667 dengan standar error 0,05717. Variabel *audit report lag* memiliki nilai minimum 7 dan nilai maksimum 142 dengan selisih atau range antara nilai maksimum dengan minimum adalah 135, sedangkan rata-ratanya adalah 60,8116 dengan standar error 3,20301. Variabel *reporting delay* memiliki nilai minimum 0 dan nilai maksimum 1 dengan selisih atau range antara nilai maksimum dengan minimum adalah 1, sedangkan rata-ratanya adalah 0,9565 dengan standar error 0,02473. Variabel Kantor Akuntan Publik (KAP) memiliki nilai minimum 0 dan nilai maksimum 1 dengan selisih atau range antara nilai maksimum dengan minimum adalah 1, sedangkan rata-ratanya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

adalah 0,6087 dengan standar error 0,05918. Variabel *earning per share* (EPS) memiliki nilai minimum 0,50 dan nilai maksimum 805 dengan selisih atau range antara nilai maksimum dengan minimum adalah 804,50, sedangkan rata-ratanya adalah 94,1929 dengan standar error 19,75478. Dan variabel harga saham memiliki nilai minimum 71 dan nilai maksimum 8.419 dengan selisih atau range antara nilai maksimum dengan minimum adalah 8.348, sedangkan rata-ratanya adalah 1.415,2029 dengan standar error 247,64066.

4.1.3 Uji Asumsi Klasik

4.1.3.1 Uji Normalitas

Berikut ini merupakan hasil uji normalitas one sample Kolmogorov-Smirnov variabel opini audit, *audit report lag*, *reporting delay*, KAP, EPS, dan harga saham.

Tabel 4.8
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	704.65005795
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.135
	Negative	-.124
Test Statistic		.135
Asymp. Sig. (2-tailed)		.003[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil uji normalitas diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,003, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 (0,003 < 0,05). Data yang tidak berdistribusi normal dapat dikarenakan terdapatnya data *outlier*, yakni data yang nilainya sangat menyimpang dibandingkan dengan data yang lain (Pardosi, 2012). Nilai antar data yang menyimpang pada penelitian ini dikarenakan penggunaan dua skala yang berebeda pada variabel-variabel yang digunakan, yakni skala *dummy* untuk variabel opini audit, *reporting delay*, dan KAP dan skala nominal untuk variabel *audit report lag*, EPS, dan harga saham. Erlina (2008) *dalam* Marindah (2013) menjelaskan beberapa cara yang dapat dilakukan dalam mengatasi data *outlier*, yakni:

1. Mantransformasikan data ke dalam bentuk yang lain.
2. Melakukan *trimming* atau menghilangkan data yang *outlier*.
3. Melakukan *winsorizing* atau melakukan pengubahan data *outlier* ke dalam nilai tertentu.

Penelitian ini akan menggunakan cara pertama, yakni mentransformasikan data ke dalam bentuk Logaritma Natural (Ln) atau mengambil nilai logaritma dari data asli (Hadi, 2006), agar memenuhi kaidah normalitas. Cara ini dipilih untuk menjaga hasil dari penelitian agar tetap *representative* karena tidak mengganti nilai dari data (*winsorizing*). Selain itu, *trimming* tidak dipilih karena apabila menghilangkan data maka jumlah data yang akan dianalisa akan semakin berkurang (Hadi, 2006). Data yang bernilai negatif tidak dapat dilakukan tranformasi dan akan menghasilkan *missing value*. Setelah data ditransformasi, selanjutnya dilakukan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengujian normalitas kembali dengan one sample Kolmogorov-Smirnov dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.9
Uji Normalitas Setelah Transformasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.67006616
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.056
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2020

Hasil uji normalitas diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,200, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 (0,200 > 0,05).

4.1.3.2 Uji Multikolinearitas

Ghozali (2007) menyatakan kriteria yang digunakan dalam mengetahui hasil adalah hasil dari uji variabel tidak mengalami korelasi jika nilai *Tolerance* > 0,10 atau sama dengan VIF < 10.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.10
Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Opini Audit	.834	1.198
	Ln_ARL	.620	1.614
	Reporting Delay	.915	1.093
	KAP	.820	1.220
	Ln_EPS	.570	1.753

a. Dependent Variable: Ln_HS
Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2020

Hasil dari uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada data tersebut. Hal ini dapat dilihat pada kolom *tolerance* nilai untuk variabel opini audit adalah 0,834, variabel *audit report lag* adalah 0,620, variabel *reporting delay* adalah 0,915, variabel KAP adalah 0,820, dan variabel EPS adalah 0,570, nilai *tolerance* dari kelima variabel adalah lebih dari 0,10. Sedangkan pada kolom VIF nilai untuk variabel opini audit adalah 1,198, variabel *audit report lag* adalah 1,614, variabel *reporting delay* adalah 1,093, variabel KAP adalah 1,220, dan variabel EPS adalah 1,753, nilai VIF dari seluruh variabel adalah kurang dari 10.

4.1.3.3 Uji Autokorelasi

Santoso (2005) dalam Oktaviani (2016) menyatakan terdapat tiga kriteria uji autokorelasi menggunakan Durbin Watson (Uji DW), yakni:

1. Nilai DW < -2 berarti terdapat indikasi autokorelasi positif.
2. Nilai DW diantara -2 dan 2 berarti tidak terdapat autokorelasi.
3. Nilai DW > 2 berarti terdapat indikasi autokorelasi negatif.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.11
Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.850[a]	.722	.700	.69615	.981

a. Predictors: (Constant), Ln_EPS, Reporting Delay, Opini Audit, KAP, Ln_ARL

b. Dependent Variable: Ln_HS

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2020

Hasil dari uji autokeralsi diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson (DW) adalah 0,981. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi karena nilai DW berada diantara -2 dan 2 (-2 < 0,981 < 2).

4.1.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Cara yang dilakukan untuk mendeteksi heterokedastisitas dalam suatu model penelitian maka dilakukan uji Glejser melalui SPSS, jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2007).

Tabel 4.12
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.099	.533		-.185	.854
	Opini Audit	.036	.099	.048	.366	.716
	Ln_ARL	.068	.094	.109	.721	.473
	Reporting Delay	.427	.218	.243	1.954	.055
	KAP	.106	.096	.144	1.099	.276
	Ln_EPS	-.033	.033	-.156	-.993	.324

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil dari uji heteroskedastisitas diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel opini audit adalah 0,716, variabel *audit report lag* adalah 0,473, variabel *reporting delay* adalah 0,055, variabel Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah 0,276, dan variabel *Earning Per Share* (EPS) adalah 0,324. Nilai signifikansi dari kelima variabel lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.1.4 Uji Hipotesis

4.1.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui terdapat hubungan positif atau negatif atau tidak terdapat hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Hasil dari analisis regresi linier berganda terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Persamaan Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	2.905	1.048		2.772	.007
	Opini Audit	.256	.195	.096	1.318	.192
	Ln_ARL	.103	.185	.047	.558	.579
	Reporting Delay	.897	.430	.145	2.088	.041
	KAP	-.044	.190	-.017	-.232	.818
	Ln_EPS	.650	.066	.868	9.866	.000

a. Dependent Variable: Ln_HS

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2020

Hasil uji regresi linier berganda diatas menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2{,}905 + 0{,}256X1 + 0{,}103X2 + 0{,}897X3 - 0{,}044\ X4 + 0{,}650X5 + e$$

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Keterangan:

Y = Harga Saham

X1 = Opini Audit

X2 = *Audit Report Lag*

X3 = *Reporting Delay*

X4 = Kantor Akuntan Publik (KAP)

X5 = *Earning Per Share* (EPS)

Berdasarkan hasil persamaan diatas, maka dapat diambil intepretasi sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 2,905 berarti jika tidak terdapat variabel-variabel independen (X) maka nilai dari harga saham adalah 2,905.
2. Nilai b1 sebesar 0,256
   a. Persamaan regresi perusahaan yang menerima opini audit Wajar Tanpa Pengecualian (1) dengan harga saham:

      Y = 2,905 + 0,256X1 + 0,103X2 + 0,897X3 – 0,044 X4 + 0,650X5 + e

      Y = 2,905 + 0,256(1) + 0,103X2 + 0,897X3 – 0,044 X4 + 0,650X5 + e

      Y = 2,905 + 0,256 + 0,103X2 + 0,897X3 – 0,044 X4 + 0,650X5 + e

      Y = 3,161 + 0,103X2 + 0,897X3 – 0,044 X4 + 0,650X5 + e

      Persamaan tersebut menunjukkan jika variabel dianggap konstan maka harga saham perusahaan yang menerima opini audit Wajar Tanpa Pengecualian adalah 3,161.

   b. Persamaan regresi perusahaan yang menerima opini audit selain Wajar Tanpa Pengecualian (0) dengan harga saham:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Y = 2,905 + 0,256X1 + 0,103X2 + 0,897X3 – 0,044 X4 + 0,650X5 + e

Y = 2,905 + 0,256(0) + 0,103X2 + 0,897X3 – 0,044 X4 + 0,650X5 + e

Y = 2,905 + 0 + 0,103X2 + 0,897X3 – 0,044 X4 + 0,650X5 + e

Y = 2,905 + 0,103X2 + 0,897X3 – 0,044 X4 + 0,650X5 + e

Persamaan tersebut menunjukkan jika variabel dianggap konstan maka harga saham perusahaan yang menerima opini audit selain Wajar Tanpa Pengecualian adalah 2,905.

3. Nilai b2 sebesar 0,103 berarti apabila terdapat kenaikan pada *audit report lag* (X2) sebesar 1 maka nilai dari harga saham akan naik sebesar 0,103 (10,3%) dengan asumsi variabel independen lain tetap.
4. Nilai b3 sebesar 0,897
   a. Persamaan regresi perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tepat waktu (1) dengan harga saham:

      Y = 2,905 + 0,256X1 + 0,103X2 + 0,897X3 – 0,044 X4 + 0,650X5 + e

      Y = 2,905 + 0,256X1 + 0,103X2 + 0,897(1) – 0,044 X4 + 0,650X5 + e

      Y = 2,905 + 0,256X1 + 0,103X2 + 0,897 – 0,044 X4 + 0,650X5 + e

      Y = 3,802 + 0,256X1+ 0,103X2 – 0,044 X4 + 0,650X5 + e

      Persamaan tersebut menunjukkan jika variabel dianggap konstan maka harga saham perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tepat waktu adalah 3, 802.

   b. Persamaan regresi perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tepat waktu (*reporting delay*) (0) dengan harga saham:

      Y = 2,905 + 0,256X1 + 0,103X2 + 0,897X3 – 0,044 X4 + 0,650X5 + e

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Y = 2,905 + 0,256X1 + 0,103X2 + 0,897(0) – 0,044 X4 + 0,650X5 + e

Y = 2,905 + 0,256X1 + 0,103X2 + 0 – 0,044 X4 + 0,650X5 + e

Y = 2,905 + 0,256X1+ 0,103X2 – 0,044 X4 + 0,650X5 + e

Persamaan tersebut menunjukkan jika variabel dianggap konstan maka harga saham perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tepat waktu (*reporting delay*) adalah 2,905.

5. Nilai b4 sebesar -0,044

   a. Persamaan regresi perusahaan yang diaudit KAP *big four* (1) dengan harga saham:

      Y = 2,905 + 0,256X1 + 0,103X2 + 0,897X3 – 0,044 X4 + 0,650X5 + e

      Y = 2,905 + 0,256X1 + 0,103X2 + 0,897X3 – 0,044 (1) + 0,650X5 + e

      Y = 2,905 + 0,256X1 + 0,103X2 + 0,897X3 – 0,044 + 0,650X5 + e

      Y = 2,861+ 0,256X1+ 0,103X2 + 0,897X3 + 0,650X5 + e

      Persamaan tersebut menunjukkan jika variabel dianggap konstan maka harga saham perusahaan yang diaudit KAP *big four* adalah 2,861.

   b. Persamaan regresi perusahaan yang tidak tidak diaudit KAP *big four* (0) dengan harga saham:

      Y = 2,905 + 0,256X1 + 0,103X2 + 0,897X3 – 0,044 X4 + 0,650X5 + e

      Y = 2,905 + 0,256X1 + 0,103X2 + 0,897X3 – 0,044 (0) + 0,650X5 + e

      Y = 2,905 + 0,256X1 + 0,103X2 + 0,897X3 – 0 + 0,650X5 + e

      Y = 2,905+ 0,256X1+ 0,103X2 + 0,897X3 + 0,650X5 + e

      Persamaan tersebut menunjukkan jika variabel dianggap konstan maka harga saham perusahaan yang tidak diaudit KAP *big four* adalah 2,905.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6. Nilai b5 sebesar 0,650 berarti apabila terdapat kenaikan pada *earning per share* (X5) sebesar 1 maka nilai dari harga saham akan naik sebesar 0,650 (65%) dengan asumsi variabel independen lain tetap.

4.1.4.2 Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen secara parsial terhadap variabel depeden (Ghozali, 2007). Hasil dari uji t dilihat pada tabel *coefficients* di kolom t dan sig (*significance*) dengan kriteria sebagai berikut:

1. Nilai sig < 0,05 dan t hitung > t tabel berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Nilai sig > 0,05 dan t hitung < t tabel berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Cara mencari t tabel adalah dengan menghitung menggunakan rumus t tabel kemudian melihat pada tabel distribusi t (dilampirkan) atau derajat bebas residual dapat dilihat pada tabel annova baris residual kolom df. Rumus t tabel (Junaidi, 2014):

$$T\ tabel = t\ (a/2\ ;\ (n-k)-1)$$

Keterangan:

a = Tingkat kepercayaan

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel independen

(n – k) – 1 = derajat bebas residual

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.14
Uji T (Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	2.905	1.048		2.772	.007
	Opini Audit	.256	.195	.096	1.318	.192
	Ln_ARL	.103	.185	.047	.558	.579
	Reporting Delay	.897	.430	.145	2.088	.041
	KAP	-.044	.190	-.017	-.232	.818
	Ln_EPS	.650	.066	.868	9.866	.000

a. Dependent Variable: Ln_HS
Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan uji t diatas, nilai t hitung dapat dilihat pada kolom t dan nilai signifikansi (sig) dapat dilihat pada kolom sig. Sedangkan nilai t tabel untuk uji t penelitian ini adalah 1,998 dengan tingkat kepercayaan atau signifikansi 0,05 yang diperoleh dari perhitungan sebagai berikut:

t (a/2 ; (n-k)-1) = t (0,05/2 ; (69-5)-1) = t (0,025 ; 63) = 1,998

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dintepretasikan sebagai berikut:

a. Pengaruh opini audit terhadap harga saham

H_1 : Opini Audit berpengaruh terhadap Harga Saham

Nilai t hitung dari variabel opini audit adalah 1,318, sedangkan nilai t tabel untuk penelitian ini adalah 1,998. Maka, nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel (1,318 < 1,998). Sedangkan nilai signifikansi variabel opini audit adalah 0,192, nilai ini lebih besar dari 0,05 (0,192 > 0,05). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_1 ditolak, karena variabel opini audit tidak berpengaruh terhadap harga saham.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Pengaruh *audit report lag* terhadap harga saham

H_2 : *Audit Report Lag* berpengaruh terhadap Harga Saham

Nilai t hitung dari variabel *audit report lag* adalah 0,558, sedangkan nilai t tabel untuk penelitian ini adalah 1,998. Maka, nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel (0,558 < 1,998). Sedangkan nilai signifikansi variabel *audit report lag* adalah 0,579, nilai ini lebih besar dari 0,05 (0,579 > 0,05). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_2 ditolak, karena variabel *audit report lag* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

c. Pengaruh *reporting delay* terhadap harga saham

H_3 : *Reporting Delay* berpengaruh terhadap Harga Saham

Nilai t hitung dari variabel *reporting delay* adalah 2,088, sedangkan nilai t tabel untuk penelitian ini adalah 1,998. Maka, nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel (2,088 > 1,998). Sedangkan nilai signifikansi variabel *reporting delay* adalah 0,041, nilai ini lebih kecil dari 0,05 (0,041 < 0,05). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_3 diterima, karena variabel *reporting delay* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

d. Pengaruh kantor akuntan publik terhadap harga saham

H_4 : Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh terhadap Harga Saham

Nilai t hitung dari variabel KAP adalah -0,232, sedangkan nilai t tabel untuk penelitian ini adalah 1,998. Maka, nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel (-0,232 < 1,998). Sedangkan nilai signifikansi variabel KAP adalah 0,818, nilai ini lebih besar dari 0,05 (0,818 > 0,05). Sehingga dapat ditarik kesimpulan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bahwa H_4 ditolak, karena variabel KAP tidak berpengaruh terhadap harga saham.

e. Pengaruh *earning per share* terhadap harga saham

H_5 : *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap Harga Saham

Nilai t hitung dari variabel EPS adalah 9,866, sedangkan nilai t tabel untuk penelitian ini adalah 1,998. Maka, nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel (9,866 > 1,998). Sedangkan nilai signifikansi variabel EPS adalah 0,000, nilai ini lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_5 diterima, karena variabel *earning per share* (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

4.1.4.3 Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2007). Hasil dari uji F dapat dilihat pada tabel ANOVA pada kolom sig. Peneliti menggunakan signifikansi 0,05 (5%), apabila nilai dari probabilitas < 0,05 maka dapat dinyatakan terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Tetapi apabila nilai signifikansi > 0,05 maka dinyatakan tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, dapat pula menggunakan nilai pada kolom f dengan kriteria apabila f hitung > f tabel maka dinyatakan terdapat pengaruh simultan dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Cara mencari f tabel adalah dengan menghitung menggunakan rumus f tabel kemudian melihat pada tabel distribusi f (dilampirkan). Rumus f tabel (Junaidi, 2014):

F tabel = f (k-1; n-k)

Keterangan:

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel independen

Tabel 4.15
Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	79.319	5	15.864	32.734	.000[b]
	Residual	30.531	63	.485		
	Total	109.850	68			

a. Dependent Variable: Ln_HS

b. Predictors: (Constant), Ln_EPS, Reporting Delay, Opini Audit, KAP, Ln_ARL

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan uji f diatas, nilai f hitung dapat dilihat pada kolom F dan nilai signifikansi (sig) dapat dilihat pada kolom sig. Sedangkan nilai f tabel untuk uji f penelitian ini dengan tingkat kepercayaan atau signifikansi 0,05 diperoleh dari perhitungan sebagai berikut:

f (k-1; n-k) = f (5-1; 69-5) = f (4; 64) = 2,52

Nilai f hitung berdasarkan hasil diatas adalah 32,734, sedangkan nilai f tabel untuk penelitian ini adalah 2,52. Maka, nilai f hitung lebih besar dari nilai f tabel (32,734 > 2,52). Sedangkan nilai signifikansinya adalah 0,000, nilai ini lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel opini

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

audit, *audit report lag*, *reporting delay*, KAP, dan EPS secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4.1.4.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai dari koefisien determinasi adalah diantara 0 sampai 1, apabila nilai tersebut mendekati 0 maka koefisien determinasi suatu persamaan semakin kecil karena kurang adanya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen atau dapat dikatakan secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen, dan apabila nilai tersebut semakin mendekati 1 maka koefisien determinasi suatu persamaan semakin besar (Ghozali, 2007).

Tabel 4.16
Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.850[a]	.722	.700	.69615

a. Predictors: (Constant), Ln_EPS, Reporting Delay, Opini Audit, KAP, Ln_ARL

b. Dependent Variable: Ln_HS

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2020

Berdasarkan hasil pada tabel 4.10, dapat dilihat bahwa R^2 pada penelitian ini adalah 0,722 atau 72,2 %. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam penelitian ini yakni opini audit, *audit report lag*, *reporting delay*, KAP, dan EPS untuk menjelaskan variabel dependen yakni harga saham sebesar 72,2%. Sedangkan sebesar 27,8% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.2 Pembahasan Penelitian

4.2.1 Pengaruh Parsial Opini Audit, *Audit Report Lag*, *Reporting Delay*, KAP, dan EPS terhadap Harga Saham

4.2.1.1 Pengaruh Opini Audit terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil dari uji regresi pada Tabel 4.14, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel opini audit tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Nugrahani dan Ruhiyat (2018), Susila (2015), Marindah (2013), dan Pardosi (2012), namun berbanding terbalik dengan penelitian Chandra dan Arisman (2016) dan Sidabutar (2014) yang menyatakan bahwa opini audit yang didapatkan perusahaan dianggap sebagai potret kondisi perusahaan sehingga menjadi representasi nilai dari sebuah perusahaan dan menjadi informasi yang digunakan investor dalam melakukan transaksi.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa sebuah informasi dapat menjadi sinyal untuk investor yang mengakibatkan bereaksi di pasar modal (Jogiyanto, 2014). Sinyal dalam pernyataan tersebut berarti informasi tersebut dianggap sebagai informasi penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan. Berbanding terbalik dengan teori-teori tersebut, kesimpulan bahwa opini audit tidak memiliki pengaruh pada harga saham menunjukkan bahwa investor tidak menggunakan opini audit sebagai informasi yang digunakan dalam mempertimbangkan keputusan untuk bertransaksi di pasar modal. Opini audit yang baik tidak dianggap sebagai *good news* sehingga tidak memberikan sumbangan pengaruh terhadap keputusan investor untuk bertransaksi. Keadaan tersebut menjadikan tidak terjadi perubahan pada harga saham apabila

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terdapat perubahaan pada opini audit. Hal tersebut dapat terjadi karena perubahan pada opini audit tidak menjadi sinyal atau informasi yang dipertimbangkan bagi investor sebagai dasar pengambilan keputusan dalam investasi saham (Susila, 2015).

Berdasarkan teori efisiensi apabila informasi tidak dapat mempengaruhi keputusan yang berdampak pada perubahan harga saham, maka dinyatakan bahwa pasar belum efisien. Jogiyanto (2014) menyatakan bahwa penyebab dari belum efisiennya pasar adalah pelaku pasar masih memiliki keterbatasan untuk menginterpretasikan informasi tersebut atau informasi tersebut telah dapat diprediksi oleh pelaku pasar. Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak adanya perubahan pada harga saham apabila terdapat perubahan opini audit dikarenakan opini audit tidak menjadi sinyal atau informasi yang dianggap penting bagi investor sebelum mengambil keputusan sebagai akibat dari ketidaktahuan investor mengenai opini audit atau opini audit yang ada telah dapat diprediksi sebelumnya.-

4.2.1.2 Pengaruh *Audit Report Lag* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil dari uji regresi pada Tabel 4.14, dapat ditarik kesimpulan variabel *audit report lag* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil yang menunjukkan jika *audit report lag* tidak berpengaruh terhadap harga saham sejalan dengan hasil dari penelitian Pardosi (2012) dan Marindah (2013), tetapi berbanding terbalik dengan penelitian Sidabutar (2014).

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa sebuah informasi dapat menjadi sinyal untuk investor yang mengakibatkan bereaksi di pasar modal (Jogiyanto, 2014). Sinyal dalam pernyataan tersebut berarti

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

informasi tersebut dianggap sebagai informasi penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan. Sidabutar (2014) menyatakan bahwa semakin pendek rentang waktu yang dibutuhkan dalam proses audit atau *audit report lag* sejalan dengan semakin cepat investor mengambil keputusan untuk berinvestasi sehingga dapat berpengaruh terhadap naik atau turunnya harga saham. Berbanding terbalik dengan pernyataan tersebut, hasil penelitian ini menandakan bahwa investor atau pelaku di pasar modal tidak melihat rentang waktu yang dibutuhkan dalam proses pengauditan sehingga tidak terjadi perubahan pada harga saham apabila terdapat perubahan rentang waktu proses pengauditan (*audit report lag*).

Berdasarkan teori efisiensi apabila informasi tidak dapat mempengaruhi keputusan yang berdampak pada perubahan harga saham, maka dinyatakan bahwa pasar belum efisien. Jogiyanto (2014) menyatakan bahwa penyebab dari belum efisiennya pasar adalah pelaku pasar masih memiliki keterbatasan untuk menginterpretasikan informasi tersebut atau informasi tersebut telah dapat diprediksi oleh pelaku pasar. Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak adanya perubahan pada harga saham apabila terdapat perubahan pada *audit report lag* dikarenakan lama waktu pengauditan tidak menjadi sinyal atau informasi yang dianggap penting bagi investor sebelum mengambil keputusan sebagai akibat dari ketidaktahuan investor mengenai *audit report lag* atau lamanya waktu pengauditan telah dapat diprediksi sebelumnya.

4.2.1.3 Pengaruh *Reporting Delay* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil dari uji regresi pada Tabel 4.14, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *reporting delay* berpengaruh positif signifikan terhadap harga

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

saham. Hasil penelitian ini sejalan degan penelitian yang dilakukan oleh Salehan (2016), namun bertentangan dengan kesimpulan dari penelitian oleh Martinus (2017) dan Sutrisna, Purnamawati, dan Wahyuni (2017) yang menyatakan bahwa investor tidak merespon terkait keterlambatan perusahaan dalam menerbitkan laporan keuangan.

Teori sinyal yang menyatakan bahwa sebuah informasi dapat menjadi sinyal untuk investor yang mengakibatkan bereaksi di pasar modal (Jogiyanto, 2014). Sinyal dalam pernyataan tersebut berarti informasi tersebut dianggap sebagai informasi penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan. IAI (2014) menyatakan bahwa jika terjadi penundaan dalam pelaporan keuangan maka informasi yang dikeluarkan akan kehilangan relevansinya. Berbanding lurus dengan teori-teori tersebut, hasil penelitian ini menandakan waktu pengumuman laporan keuangan menjadi sinyal atau informasi yang dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan dan menandakan bahwa waktu dikeluarkannya laporan keuangan menentukan keputusan investor dalam berinvestasi karena perusahaan yang meyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu dianggap memiliki informasi yang lebih relevan. Beaver (*dalam* Cullinan *et al*., 2012) mengungkapkan bahwa investor menunda transaksi sebelum melihat laporan keuangan entitas yang bersangkutan. Maka semakin cepat laporan keuangan diterbitkan semakin cepat investor dapat melakukan analisis dan membuat keputusan investasi. Hal tersebut dapat diterima karena laporan keuangan menjadi salah satu alat bagi investor dalam melaukan analisis sebelum berinvestasi (Sidabutar, 2014). Pengaruh positif

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menandakan bahwa apabila perusahaan menerbitkan laporan keuangan dengan tepat waktu maka akan menaikkan harga saham perusahaan.

4.2.1.4 Pengaruh Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil dari uji regresi pada Tabel 4.1, dapat ditarik kesimpulan variabel KAP tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Marindah (2013) yang menyatakan bahwa walaupun terdapat perubahan pada variabel KAP tidak akan terjadi perubahan baik positif maupun negatif pada harga saham, namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Pardosi (2012), Chandra dan Arisman (2016), dan Sidabutar (2014) yang menyatakan bahwa KAP secara parsial berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa sebuah informasi dapat menjadi sinyal untuk investor yang mengakibatkan bereaksi di pasar modal (Jogiyanto, 2014). Sinyal dalam pernyataan tersebut berarti informasi tersebut dianggap sebagai informasi penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan. Hussainey (2009) mengungkapkan bahwa KAP besar (*big four*) dapat menyediakan kualitas laporan lebih tinggi dari KAP yang biasa, sehingga dapat mengakibatkan investor mengeluarkan reaksi yang positif apabila laporan keuangan diaudit oleh KAP yang besar. Berbanding terbalik dengan pernyataan tersebut, hasil dari penelitian ini menandakan bahwa investor tidak menjadikan KAP yang melakukan audit pada suatu perusahaan sebagai informasi yang perlu dipertimbangkan dalam melakukan investasi. Maka, berdasarkan hasil penelitian ini informasi berupa KAP yang melakukan audit pada

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

laporan keuangan tidak digunakan investor sebagai sinyal atau informasi penting dalam bertransaksi.

Berdasar pada teori efisiensi apabila informasi tidak dapat mempengaruhi keputusan yang berdampak pada perubahan harga saham, maka dinyatakan bahwa pasar belum efisien. Jogiyanto (2014) menyatakan bahwa penyebab dari belum efisiennya pasar adalah pelaku pasar masih memiliki keterbatasan untuk menginterpretasikan informasi tersebut atau informasi tersebut telah dapat diprediksi oleh pelaku pasar. Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak adanya perubahan pada harga saham apabila terdapat perubahan pada KAP yang melakukan audit dikarenakan KAP tidak menjadi sinyal atau informasi yang dianggap penting bagi investor sebelum mengambil keputusan sebagai akibat dari ketidaktahuan investor mengenai KAP atau KAP yang akan melakukan audit telah dapat diprediksi sebelumnya.

4.2.1.5 Pengaruh *Earning Per Sahre* (EPS) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil dari uji regresi pada Tabel 4.14, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel EPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penilitan oleh Marcellyna dan Hartini (2013) dan Marindah (2013) yang menytakan bahwa EPS memberikan pengaruh positif terhadap harga saham, namun beranding terbalik dengan penelitian oleh Yolanda (2017).

Teori sinyal yang menyatakan bahwa sebuah informasi dapat menjadi sinyal untuk investor yang mengakibatkan bereaksi di pasar modal (Jogiyanto, 2014). Sinyal dalam pernyataan tersebut berarti informasi tersebut dianggap sebagai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

informasi penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan. Maka, berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa informasi berupa EPS digunakan investor sebagai sinyal dalam bertransaksi. Samsul (2006) menyatakan bahwa EPS menjadi salah satu rasio yang digunakan dalam melakukan prediksi *return* saham sehingga digunakan oleh investor yang membutuhkan informasi jangka pendek. EPS menunjukaan seberapa besar kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham bagi investor. Hasil dari penelitian ini menandakan bahwa EPS menjadi salah satu alat bagi investor untuk melakukan prediksi sebelum mengambil keputusan, hal tersebut dapat dilihat bahwa harga saham mengalami perubahan apabila EPS juga mengalami perubahan. Pengaruh positif menandakan bahwa jika EPS suatu perusahaan meningkat akan berbanding lurus dengan meningkatnya harga saham. EPS yang meningkat memberi pertanda bahwa suatu perusahaan dapat meningkatkan kemakmuran investor, karena menandakan bahwa keuntungan yang akan didapatkan investor juga meningkat. Hal tersebut menjadi pendorong investor untuk melakukan pembelian saham perusahaan sesuai dengan tujuan investor yakni meningkatkan keuntungan.

4.2.2 Pengaruh Simultan Opini Audit, *Audit Report Lag*, *Reporting Delay*, KAP, dan EPS terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel 4.15, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel opini audit, *audit report lag*, *reporting delay*, KAP, dan EPS secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut menunjukkan bahwa perubahan secara signifikan pada harga saham akan terjadi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

apabila opini audit, *audit report lag*, *reporting delay*, KAP, dan EPS mengalami perubahan secara bersama-sama.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang Pengaruh Opini Audit, *Audit Report Lag, Reporting Delay,* KAP, dan EPS terhadap Harga Saham (Studi Empiris di Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indoensia (BEI) Tahun 2016-2018) didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel opini audit tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal tersebut menunjukkan bahwa investor tidak menggunakan opini audit sebagai informasi yang digunakan dalam mempertimbangkan keputusan untuk bertransaksi di pasar modal. Opini audit yang baik tidak dianggap sebagai *good news* sehingga tidak memberikan sumbangan pengaruh terhadap keputusan investor untuk bertransaksi. Keadaan tersebut menjadikan tidak adanya perubahan pada harga saham apabila terdapat perubahaan pada opini audit yang didapatkan perusahaan.
2. Variabel *audit report lag* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini menandakan bahwa investor atau pelaku di pasar modal tidak melihat rentang waktu yang dibutuhkan dalam proses pengauditan sehingga tidak terjadi perubahan pada harga saham apabila terdapat perubahan rentang waktu proses pengauditan (*audit report lag*). Maka, berdasarkan hasil penelitian ini informasi berupa *audit report lag* tidak digunakan investor sebagai sinyal dalam bertransaksi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Variabel *reporting delay* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Semakin cepat laporan keuangan didapatkan investor maka semakin cepat investor dalam melakukan analisis dan memberikan keputusan dalam berinvestasi. Keputusan investor untuk berinvestasi ini menjadikan naiknya harga saham suatu perusahaan berdasarkan hasil bahwa *reporting delay* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Pengaruh positif menandakan bahwa apabila perusahaan menerbitkan laporan keuangan dengan tepat waktu maka akan menaikkan harga saham perusahaan.
4. Variabel KAP tidak mempengaruhi harga saham. Hasil dari penelitian ini menandakan bahwa investor tidak menjadikan KAP yang melakukan audit pada suatu perusahaan sebagai informasi yang perlu dipertimbangkan dalam melakukan investasi. Teori sinyal yang menyatakan bahwa sebuah informasi dapat menjadi sinyal untuk investor yang mengakibatkan bereaksi di pasar modal (Jogiyanto, 2014). Maka, berdasarkan hasil penelitian ini informasi berupa KAP yang melakukan audit pada laporan keuangan tidak digunakan investor sebagai sinyal dalam bertransaksi.
5. Variabel EPS berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Hasil dari penelitian ini menandakan bahwa EPS menjadi salah satu alat bagi investor untuk melakukan prediksi sebelum mengambil keputusan, hal tersebut dapat dilihat bahwa harga saham mengalami perubahan apabila EPS juga mengalami perubahan. Pengaruh positif menandakan bahwa jika EPS suatu perusahaan meningkat akan berbanding lurus dengan meningkatnya harga saham.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6. Variabel opini audit, *audit report lag*, *reporting delay*, KAP, dan EPS secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut menunjukkan bahwa perubahan secara signifikan pada harga saham akan terjadi apabila opini audit, *audit report lag*, *reporting delay*, KAP, dan EPS mengalami perubahan secara bersama-sama.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, penulis memberikan saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel dependen lain untuk menjelaskan pengaruh dari kelima variabel-variabel independen lebih luas lagi, seperti profitabilitas yang tedapat pada penelitian Sutrisna, Purnamawati, dan Wahyuni (2017).
2. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah sektor perbankan pada Bursa Efek Indonesia (BEI), untuk penelitian selanjutnya sektor dapat diperluas sehingga hasil dapat digeneralisasikan untuk seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Al-quran dan terjemahannya.

Aeni, Nurul. (2017). **Model Regresi *Dummy* dalam Memprediksi Variabel yang Mempengaruhi IPK Mahasiswa Matematika**. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung.

Almuntaha, Eska dan Angelia Pribadi. (2016). Apakah Reputasi Kantor Akuntan Publik Mempengaruhi Kestabilan Harga Saham?. Simposium Nasional Akuntansi XIX. Lampung

Alwi, Z. Iskandar. (2008). *Pasar Modal Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Yayasan. Pancar Siwah.

Arens and Loebbecke. (2009). *Auditing Pendekatan Terpadu, Edisi Indonesia, (Amir. Abadi Jusuf, Penterjemah)*. Jakarta: Salemba Empat.

Aruan, Margaretha. (2011). **Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Kepemilikan Institusional Debt Default Dan Audit Report Lag Terhadap Pemberian Opini Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI**. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara, Medan.

Chandra, Jeffrey, Arisman, Anton. (2016). Pengaruh Opini Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia), 1-12. Diperoleh tanggal 25 September 2019 dari http://eprints.mdp.ac.id/1982/.

Cudia, C. P. & Manaligod, G. T. (2011). EPS as a measure of intercompany performance: Philippine evidence. *Journal of International Business Research*, 10 (1), 79-90.

Cullinan, C. P., Wang, F., Yang, B., & Zhang, J. (2012). Audit Opinion Improvement and the timing of disclosure. *Advances in Accounting, Incorporating Advances International Accounting*, 28: 333-343.

Darmawan, Deni. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Dwiyanti, Rini. (2010). **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.

Hadi, Syamsul. (2006). *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi & Keuangan*. Yogyakarta: EKONISIA.

Hartono, Jogiyanto. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi-10*. Yogyakarta: BPFE UGM.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hayes, Rick, Wallage, Philip, & Gortemaker, Hans. (2017). *Prinsip-Prinsip Pengauditan*. Jakarta: Salemba Empat.

Hilmi, Utara, Syaiful Ali. (2008). "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di BEJ Periode 2004-2006), *Jurnal Akuntansi Keuangan.*

https://id.wikipedia.org/wiki/Badan_Pengawas_Pasar_Modal_dan_Lembaga_Keuangan, diakses pada 23 september 2019.

https://id.wikipedia.org/wiki/Empat_Besar_(firma_audit), dikases pada 9 Oktober 2019.

Ikatan Akuntansi Indonesia. (2014). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Irham, Fahmi. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Indonesia. Undang-Undang Pasar Modal. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995. LN No. 64 Tahun 1995, TLN No. 3608.

Jama'an. (2008). "Pengaruh Mekanisme Corporate Governence dan Kualitas Kantor Akuntan Publik terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan", *eprints.undip.ac.id*.

Juanita, Greta. (2012). "Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kepemilikan, Laba Rugi, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 14(1), 31-40.

Junaidi. (2014). "Membaca dan Menggunakan Tabel Distribusi F dan Tabel Distribusi t". *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi: Seri Tutorial Analisis Kuantitatif*, 1-4.

Knechel, W. and J. Payne. (2001). Additional Evidence on Audit Report Lag. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 137-146.

Laksitafresti dan Herry Laksito. (2012). "Pengaruh Opini Wajar Tanpa Pengecualian Dengan Paragraf Penjelas dan Opini Wajar Dengan Pengecualian Terhadap Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham". *eprints.undip.ac.id/3592/1/Jurnal_Astri_Laksitafresti.pdf.*

Marcellyne, Fica, Hartini, Titin. (2013). "Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI)". *Jurnal STIE MDP*.

Marindah, Afri. (2013). **Pengaruh A*udit Report Lag, Earnings Per Share,* Opini Audit dan Kantor Akuntan Publik Terhadap Harga Saham Pada**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara, Medan.

Martinus. (2017). **Analisis Hubungan Opini Auditor, Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan dan Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)**. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Mulyadi. (2009). *Auditing* (jilid 1, cet. Ke-6). Jakarta: Salmeba Empat.

Naimi, Mohamad. Mohamad-Nor, Rohami Shafie and Wan Nordin WanHussin, (2010). Corporate Governance And Audit Report Lag In Malaysia. *Asian Academy Of Management Journal Of Accounting And Finance*, 6 (2), 57–8.

Nugrahani, Sulih, Ruhiyat, Endang. (2018). Pengaruh Opini Audit Terhadap Harga Saham dengan Ukuran Kantor Akuntan Publik Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi*, 5 (1), 74-86.

Oktaviani, N. (2016). **Pengaruh Kinerja Lingkuangan Dan Kinerja Social Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**. *Skripsi*. STIE Multi Data Palembang, Palembang.

Pardosi, Gerhat. (2012). **Analisis Pengaruh Opini Auditor, *Audit Report Lag* dan Kantor Akuntan Publik Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara, Medan.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Purbawati, Dinalestari. (2016). Pengaruh Opini Audit dan Luas Pengungkapan Sukarela Terhadap Perubahan Harga Saham. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 5(1), 612.

Rimadani, Aulia. (2018). **Pengaruh Ukuran KAP, Financial Distress, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, dan Audit delay Terhadap Auditor Switching**. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Riyatno. (2007). Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Earnings Response Coefficient. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 5(2), 148-162.

Rahmawati. (2011). **Pengaruh faktor internal dan eksternal perusahaan terhadap audit delay dan timeliness**. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta.

Salehan. (2016). **Analisis Pengaruh Opini Audit Wajar Tanpa Pengecualian dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Terhadap**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Harga Saham pada Perusahaan Asuransi yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Thesis*. Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara, Jakarta.

Sanusi, A. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Samsul, Muhamad. (2006). *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*. Surabaya: Erlangga.

Sidabutar, Mega Silvia. (2014). **Pengaruh Opini Audit, Audit Report Lag, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI**. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, Medan.

Subekti, Imam. dan N.W. Widiyanti. (2004). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi VII*, hal. 991-1002.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sukrisno, Agoes. (2012). *Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik)*. Jakarta: Salemba Empat.

Sutanto, Sandre. (2007).**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham di Bursa Efek Jakarta**. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Susila, Agung Budi. (2015). **Pengaruh Opini Auditor Terhadap Harga Saham**. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Sutrisna, Kadek, Purnamawati, I Gusti Ayu, Wahyuni, Made Arie. (2017). Pengaruh Keterlambatan Pelaporan Keuangan Terhadap Harga Saham dan Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8 (2).

Yolanda, Suci. (2017). **Pengaruh Earnig Per Share Terhadap Harga Saham pada Bank Panin Syariah Indonesia**. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah, Palembang.

Yusuf, Muri. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.

Wiranti, Sri. (2012). Jenis-Jenis Pendapat Auditor (Opini Auditor). *Jurnal STIE Semarang*, 4(2), 19-28.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 1 : Daftar Sampel

No.	Nama Bank	Populasi	Menerbitkan laporan keuangan 2016-2018	Mencantumkan laporan audit 2016-2018	Tidak Mengalami Kerugian	Sampel
1	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	√	√	√	√	1
2	PT Bank IBK Indonesia Tbk	√	√	√		
3	PT Bank Artos Indonesia Tbk	√				
4	PT Bank MNC Internasional Tbk	√	√	√		
5	PT Bank Capital Indonesia Tbk	√	√	√	√	2
6	PT Bank Central Asia Tbk	√				
7	PT Bank Harda Internasional Tbk	√	√	√		
8	Bank Bukopin Tbk	√	√	√	√	3
9	PT Bank Mestika Dharma Tbk	√	√	√	√	4
10	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	√	√	√	√	5

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

11	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	√				
12	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	√				
13	PT Bank Yudha Bhakti Tbk	√	√	√		
14	PT Bank JTrust Indonesia Tbk	√	√	√		
15	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	√	√	√	√	6
16	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	√	√	√		
17	PT Bank Ganesha Tbk	√	√	√	√	7
18	PT Bank Ina Perdana Tbk	√	√	√	√	8
19	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	√	√	√	√	9
20	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	√	√	√	√	10
21	PT Bank QNB Indonesia Tbk	√	√	√		

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
MAULANA MALIK IBRAHIM

22	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	√	√	√	√	11
23	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	√				
24	Bank Bumi Arta Tbk	√	√	√	√	12
25	PT Bank CIMB Niaga Tbk	√				
26	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	√	√	√	√	13
27	Bank Permata Tbk	√	√	√		
28	PT Bank BRIsyariah Tbk	√				
29	Bank Sinarmas Tbk	√	√	√	√	14
30	Bank of India Indonesia Tbk	√	√	√		
31	PT Bank BTPN Tbk	√	√	√	√	15
32	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	√				
33	Bank Victoria Internatinal Tbk	√	√	√	√	16

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

34	PT Bank Oke Indonesia	√	√	√	√	17
35	Bank Artha Graha Internatonal Tbk	√	√	√	√	18
36	PT Bank Mayapada International Tbk	√				
37	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	√	√	√	√	19
38	Bank Mega Tbk	√	√	√	√	20
39	PT Bank Mitraniaga Tbk	√	√	√	√	21
40	PT Bank OCBC NISP Tbk	√	√	√	√	22
41	PT Bank Nationalnobu Tbk	√	√	√	√	23
42	Bank Pan Indonesia Tbk	√				
43	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	√	√	√		
44	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	√				

Sumber: idx.co.id, 2019

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 2 : Data Variabel

No.	Kode Bank	Tahun	Opini Audit (X1)	*Audit Report Lag* (X2)	*Reporting Delay* (X3)	KAP (X4)	EPS (X5)	Harga Saham (Y)
1	AGRO	2016	1	41	1	1	8.67	661
		2017	1	37	1	1	8.28	388
		2018	1	64	1	1	10.47	267
2	BACA	2016	0	88	1	0	11.67	204
		2017	1	85	1	0	10.64	278
		2018	1	85	1	0	15.09	293
3	BBKP	2016	0	88	1	1	120	603
		2017	0	90	1	1	15	423
		2018	0	88	1	0	16	296
4	BBMD	2016	1	79	1	0	44	1428
		2017	0	87	1	0	64.71	1396
		2018	0	77	1	0	65	1970
5	BBNI	2016	0	20	1	1	610	7146
		2017	0	15	1	1	730	8217
		2018	0	16	1	1	805	8419
6	BDMN	2016	0	55	1	1	278.52	5204
		2017	1	26	1	1	384.11	6875
		2018	1	29	1	1	357.59	5962
7	BGTG	2016	1	59	1	1	4.66	100
		2017	1	46	1	1	4.58	99
		2018	1	73	1	1	0.5	76
8	BINA	2016	1	79	1	1	7.66	1021
		2017	1	85	1	1	3.39	610
		2018	1	86	1	1	2.02	826
9	BJBR	2016	1	60	1	1	119.06	2313

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		2017	1	33	1	1	125	2059
		2018	0	85	1	0	157.36	1751
10	BJTM	2016	1	7	1	0	68.88	674
		2017	0	15	1	0	77.51	685
		2018	1	18	1	0	84.15	665
11	BMAS	2016	1	73	1	1	17.07	401
		2017	1	39	1	1	15.64	352
		2018	1	60	1	1	15.98	315
12	BNBA	2016	1	79	1	1	34.1	246
		2017	1	80	1	1	38.77	274
		2018	1	85	0	1	40.22	289
13	BNII	2016	0	45	1	1	28.55	316
		2017	0	54	1	1	27	235
		2018	0	44	1	0	30	240
14	BSIM	2016	1	76	1	0	23.33	862
		2017	1	80	1	0	16.16	630
		2018	1	79	1	0	2.56	587
15	BTPN	2016	1	48	1	1	294	2566
		2017	1	45	1	1	206	3609
		2018	1	23	1	1	334	3458
16	BVIC	2016	0	142	0	1	13.56	201
		2017	1	81	1	1	15.69	210
		2018	1	79	1	1	9.12	164
17	DNAR	2016	1	31	1	0	5.81	293
		2017	0	46	1	0	4.48	294
		2018	0	53	1	0	8.8	259
18	INPC	2016	0	82	0	0	5.47	94
		2017	0	88	1	0	4.31	77
		2018	1	80	1	0	3.39	71
19	MCOR	2016	1	89	1	1	2.24	243

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		2017	1	88	1	1	3	186
		2018	1	77	1	1	5.4	146
20	MEGA	2016	0	59	1	1	166	2903
		2017	1	36	1	1	187	4131
		2018	1	42	1	1	230	5747
21	NAGA	2016	1	72	1	0	7.45	213
		2017	0	81	1	0	3.75	255
		2018	0	42	1	0	5.5	253
22	NISP	2016	1	25	1	1	156.01	1856
		2017	1	25	1	1	189.65	1125
		2018	1	25	1	1	114.97	879
23	NOBU	2016	1	74	1	0	6.85	898
		2017	1	80	1	0	7.88	951
		2018	1	73	1	0	10.08	911

Sumber: idx.co.id, 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 3 : Data Variabel Setelah Transformasi

No.	Kode Bank	Tahun	Ln_ARL	Ln_EPS	Ln_HS
1	AGRO	2016	3.71	2.16	6.49
		2017	3.61	2.11	5.96
		2018	4.16	2.35	5.59
2	BACA	2016	4.48	2.46	5.32
		2017	4.44	2.36	5.63
		2018	4.44	2.71	5.68
3	BBKP	2016	4.48	4.79	6.4
		2017	4.5	2.71	6.05
		2018	4.48	2.77	5.69
4	BBMD	2016	4.37	3.78	7.26
		2017	4.47	4.17	7.24
		2018	4.34	4.17	7.59
5	BBNI	2016	3	6.41	8.87
		2017	2.71	6.59	9.01
		2018	2.77	6.69	9.04
6	BDMN	2016	4.01	5.63	8.56
		2017	3.26	5.95	8.84
		2018	3.37	5.88	8.69
7	BGTG	2016	4.08	1.54	4.61
		2017	3.83	1.52	4.6
		2018	4.29	-0.69	4.33
8	BINA	2016	4.37	2.04	6.93
		2017	4.44	1.22	6.41
		2018	4.45	0.7	6.72
9	BJBR	2016	4.09	4.78	7.75
		2017	3.5	4.83	7.63
		2018	4.44	5.06	7.47

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

10	BJTM	2016	1.95	4.23	6.51
		2017	2.71	4.35	6.53
		2018	2.89	4.43	6.5
11	BMAS	2016	4.29	2.84	5.99
		2017	3.66	2.75	5.86
		2018	4.09	2.77	5.75
12	BNBA	2016	4.37	3.53	5.51
		2017	4.38	3.66	5.61
		2018	4.44	3.69	5.67
13	BNII	2016	3.81	3.35	5.76
		2017	3.99	3.3	5.46
		2018	3.78	3.4	5.48
14	BSIM	2016	4.33	3.15	6.76
		2017	4.38	2.78	6.45
		2018	4.37	0.94	6.38
15	BTPN	2016	3.87	5.68	7.85
		2017	3.81	5.33	8.19
		2018	3.14	5.81	8.15
16	BVIC	2016	4.96	2.61	5.3
		2017	4.39	2.75	5.35
		2018	4.37	2.21	5.1
17	DNAR	2016	3.43	1.76	5.68
		2017	3.83	1.5	5.68
		2018	3.97	2.17	5.56
18	INPC	2016	4.41	1.7	4.54
		2017	4.48	1.46	4.34
		2018	4.38	1.22	4.26
19	MCOR	2016	4.49	0.81	5.49
		2017	4.48	1.1	5.23
		2018	4.34	1.69	4.98

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

20	MEGA	2016	4.08	5.11	7.97
		2017	3.58	5.23	8.33
		2018	3.74	5.44	8.66
21	NAGA	2016	4.28	2.01	5.36
		2017	4.39	1.32	5.54
		2018	3.74	1.7	5.53
22	NISP	2016	3.22	5.05	7.53
		2017	3.22	5.25	7.03
		2018	3.22	4.74	6.78
23	NOBU	2016	4.3	1.92	6.8
		2017	4.38	2.06	6.86
		2018	4.29	2.31	6.81

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 4 : Uji Statistik

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
Opini Audit	69	1.00	.00	1.00	.6667	.05717
Audit Report Lag	69	135.00	7.00	142.00	60.8116	3.20301
Reporting Delay	69	1.00	.00	1.00	.9565	.02473
KAP	69	1.00	.00	1.00	.6087	.05918
EPS	69	804.50	.50	805.00	94.1929	19.75478
Harga Saham	69	8348.00	71.00	8419.00	1415.2029	247.64066
Valid N (listwise)	69					

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2020

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	704.65005795
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.135
	Negative	-.124
Test Statistic		.135
Asymp. Sig. (2-tailed)		.003[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Uji Normalitas Setelah Transformasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.67006616
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.056
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2020

Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Opini Audit	.834	1.198
	Ln_ARL	.620	1.614
	Reporting Delay	.915	1.093
	KAP	.820	1.220
	Ln_EPS	.570	1.753

a. Dependent Variable: Ln_HS

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.850[a]	.722	.700	.69615	.981

a. Predictors: (Constant), Ln_EPS, Reporting Delay, Opini Audit, KAP, Ln_ARL

b. Dependent Variable: Ln_HS

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2020

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.099	.533		-.185	.854
	Opini Audit	.036	.099	.048	.366	.716
	Ln_ARL	.068	.094	.109	.721	.473
	Reporting Delay	.427	.218	.243	1.954	.055
	KAP	.106	.096	.144	1.099	.276
	Ln_EPS	-.033	.033	-.156	-.993	.324

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2020

Persamaan Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	2.905	1.048		2.772	.007
	Opini Audit	.256	.195	.096	1.318	.192
	Ln_ARL	.103	.185	.047	.558	.579
	Reporting Delay	.897	.430	.145	2.088	.041
	KAP	-.044	.190	-.017	-.232	.818
	Ln_EPS	.650	.066	.868	9.866	.000

a. Dependent Variable: Ln_HS

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Uji T (Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	2.905	1.048		2.772	.007
	Opini Audit	.256	.195	.096	1.318	.192
	Ln_ARL	.103	.185	.047	.558	.579
	Reporting Delay	.897	.430	.145	2.088	.041
	KAP	-.044	.190	-.017	-.232	.818
	Ln_EPS	.650	.066	.868	9.866	.000

a. Dependent Variable: Ln_HS

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2020

Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	79.319	5	15.864	32.734	.000[b]
	Residual	30.531	63	.485		
	Total	109.850	68			

a. Dependent Variable: Ln_HS

b. Predictors: (Constant), Ln_EPS, Reporting Delay, Opini Audit, KAP, Ln_ARL

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2020

Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.850[a]	.722	.700	.69615

a. Predictors: (Constant), Ln_EPS, Reporting Delay, Opini Audit, KAP, Ln_ARL

b. Dependent Variable: Ln_HS

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 5 : Tabel Distribusi T

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 - 80)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804

Sumber: Junaidi, 2010

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 6 : Tabel Distribusi F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80

Sumber: Junaidi, 2010

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 7 :Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap	: Santika Maya Rindika
Tempat, tanggal lahir	: Malang, 7 September 1998
Alamat Asal	: Jl. Raya Malangsuko No.85 Kec. Tumpang, Kab. Malang
Telepon/Hp	: 088992835455
E-mail	: santikamaya3@gmail.com
Facebook	: Santika Maya Rindika

Pendidikan Formal

2002 – 2004	: TK Dharma Wanita Persatuan Malangsuko Kec. Tumpang
2004 – 2010	: SDI Annur Tumpang
2010 – 2013	: SMP Negeri 1 Tumpang
2013 – 2016	: SMA Negeri 1 Tumpang
2016 – 2020	: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2016 – 2017	: Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly
2016 – 2017	: Program Khusus Pendidikan Bahasa Arab (PKPBA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2017 – 2018	: English Language Center (ELC) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2019 – 2020	: Brevet Pajak A & B Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
2020	: Royal English Malang

Pengalaman Organisasi

- Anggota Koperasi Mahasiswa (KOPMA) Padang Bulan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2017 – 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Head of Academic Anggota Muda Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Wilayah Jawa Timur Komisariat Malang Raya tahun 2019 – 2020

Aktivitas dan Pelatihan

- Peserta Orientasi Pengalaman Akademik (OPAK) dengan tema "Revitalisasi Cita-Cita Proklamasi Berjiwa Ulul Albab" UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2016
- Peserta Orientasi Pengenalan dan Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan tema "Social Entrepreneurship Sebagai Gerakan Perubahan Karakter Fakultas Ekonomi" tahun 2016
- Peserta Accounting Gathering VIII Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan tema "Menjadi Akuntan Profesional Untuk Menjawab Tantangan MEA" tahun 2016
- Peserta Sosialisasi Manasik Haji yang dieselenggarakan oleh Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2016
- Peserta Seminar Nasional dengan tema "Success to be Entrepreneur" yang diselenggarakan oleh DEMA FE UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2017
- Peserta Seminar Nasional dengan tema "Tips & Trik Mendapatkan Beasiswa LPDP dan Beasiswa Australia" yang diselenggrakan oleh Jejak Pengabdi Indonesia (JPI) Chapter Malang tahun 2017
- Peserta Pendidikan Dasar Koperasi (DIKLATSARKOP) XVIII KOPMA Padang Bulan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2017
- Peserta DIKLATMENKOP KOPMA Padang Bulan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2017
- Peserta Pelatihan Profesional Nasional dengan tema "Public Speaking for Bussiness" oleh Surplus Motivasi Indonesia tahun 2017
- Peserta Seminar "SARANGHAE" Mabna Fatimah Az-Zahra Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2017
- Peserta Kunjungan Study Profesi Akuntan ke IAI Wilayah Jawa Timur tahun 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Peserta Visiting Company dengan tema “Meningkatkan Pengetahuan dan Informasi Mengenai Dunia Industri dan Keuangan” oleh HMJ Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2018
- Peserta Seminar Nasional HMJ Akuntansi UIN Malang dengan tema “Implementasi Akuntansi Syariah di Era Fintech” tahun 2018
- Peserta Pelatihan Program Akuntansi MYOB oleh Laboratorium Akuntansi dan Pajak Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2019
- Peserta Accounting Study Club dengan tema “Ketepatan Pemilihan Metodologi Penelitian dalam Penyusunan Skripsi” oleh Anggota Muda IAI Jawa Timur tahun 2019
- Peserta Seminar & Inspiring Talkshow conducted Indonesia NEXT 2018 oleh Telkomsel tahun 2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 8 : Bukti Konsultasi

BUKTI KONSULTASI

Nama : Santika Maya Rindika

NIM/Jurusan : 16520054/Akuntansi

Pembimbing : Hj. Nina Dwi Setyaningsih, SE., MSA

Judul Skripsi : Pengaruh Opini Audit, *Audit Report Lag*, *Reporting Delay*, KAP, dan EPS terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018)

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	16 September 2019	Pengajuan Judul	1.
2	19 September 2019	Proposal	2.
3	29 Oktober 2019	Revisi & Acc Proposal	3.
4	15 November 2019	Seminar Proposal	4.
5	25 November 2019	Acc Proposal	5.
6	14 januari 2020	Skripsi Bab I - V	6.
7	28 Januari 2020	Revisi & Acc Skripsi	7.
8	3 April 2020	Ujian Skripsi	8.
9	13 April 2020	Acc Keseluruhan	9.

Malang, 13 April 2020

Mengetahui:
Ketua Jurusan Akuntansi,

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19720322 200801 2 005

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG